



**PENGARUH IMPLEMENTASI METODE *SIMA'Y*
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
KECAMATAN BERGAS, KABUPATEN SEMARANG
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjan dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan
Agama Islam

Oleh

Ahmad Asief Roisul Amri

18.61.0006

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE

SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Asief Roisul Amri

NIM : 18.61.0006

Jenjang : Sarjana (S. I)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 29. Maret 2023

Yang menyatakan



Anmaa Asief Roisul Amri

NIM. 18.61.0006

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 eksemplar

Ungaran, 29 Maret 2023

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Ahmad Asief Roisul Amri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS

Di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Asief Roisul Amri

NIM : 18.61.0006

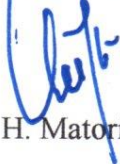
Judul : Implementasi Metode *Sima'i* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

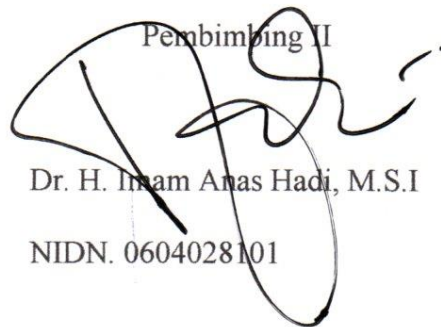
Pembimbing I



Drs. H. Matori, M.Pd.

NIDN. 0613016606

Pembimbing II



Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I

NIDN. 0604028101

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: Pengaruh Implementasi Metode *Sima'i* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ahmad Asief Roisul Amri

NIM. 18.61.0006

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari: Sabtu

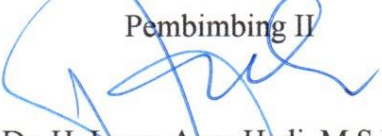
Tanggal: 8 April 2023

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS

Pembimbing I

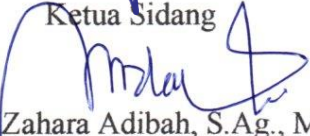

Drs. H. Matori, M.Pd.
NIDN. 0613016606

Pembimbing II


Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I
NIDN. 0604028101

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I
NIDN. 0606077004

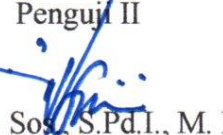
Sekretaris Sidang


Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 0629128702

Penguji I

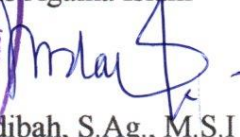

Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 0629128702

Penguji II


Isnaini, S. Sos., S.Pd.I., M. Pd.I.
NIDN. 0626018507

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I
NIDN. 0606077004



MOTO

“Jadikan Al-Qur’an sebagai surat cintamu sepanjang masa. Yang mana sejenak
saja engkau berpisah darinya, resah gulana melanda, karena begitu
merindukannya”

(Ahmad Asief Roisul Amri)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati baik sebagai hamba Allah dan sebagai insan akademis, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua Alm bapak Noor Hamim dan ibu Atiyah yang senantiasa memberikan do'a restu, semangat, dan kasih sayang yang tiada kira, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- ❖ Kakak tercinta Tsalis Fauziyah dan Liya Anisah serta segenap keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi support.
- ❖ Para dosen FAI UNDARIS yang selalu membagikan banyak motivasi dan pelajaran.
- ❖ Para Ustadz-ustadzah di TPQ Al-Faridi Wujil
- ❖ Teman-teman Mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2018.
- ❖ Almamater tercinta, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman
GUPPI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan melakukan sedikit modifikasi untuk membedakan adanya kemiripan dalam penulisan.

A. Penulisan huruf :

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan
2.	ب	Ba'	B
3.	ت	Ta	T
4.	ث	ša	š
5.	ج	Jim	J
6.	ح	Ḥa	ḥ
7.	خ	Kha	Kh
8.	د	Dal	D
9.	ذ	žal	ž
10.	ر	Ra	R
11.	ز	Za	Z
12.	س	Sin	S

13.	ث	Syin	Sy
14.	ص	Şad	ş
15.	ض	Ḍad	ḍ
16.	ط	Ṭa'	ṭ
17.	ظ	Za	ẓ
18.	ع	'ain	'(koma terbalik di atas)
19.	غ	Gain	G
20.	ف	Fa'	F
21.	ق	Qaf	Q
22.	ك	Kaf	K
23.	ل	Lam	L
24.	م	Mim	M
25.	ن	Nun	N
26.	و	Wawu	W
27.	ه	Ha'	H
28.	ء	Hamzah	' (apostrof)
29.	ي	Ya'	Y

B. Vokal:

◌َ	Fathah	Ditulis “ <i>a</i> ”
◌ِ	Kasroh	Ditulis “ <i>i</i> ”
◌ُ	Dhammah	Ditulis “ <i>u</i> ”

C. VOKAL PANJANG:

◌َا	Fathah + alif	Ditulis “ <i>ā</i> ”	جاهلية	Jāhiliyah
◌َى	Fathah + alif Layin	Ditulis “ <i>ā</i> ”	تنسى	Tansā
◌ِى	Kasrah + ya’ Mati	Ditulis “ <i>ī</i> ”	حكيم	Hakim
◌ُو	Dlammah + wawu mati	Ditulis “ <i>ū</i> ”	فروض	Furūd

D. Vokal rangkap:

◌َى	Fathah + ya’ mati	Ditulis “ <i>ai</i> ”	بينكم	Bainakum
◌ُو	Fathah + wawu mati	Ditulis “ <i>au</i> ”	قول	Qaul

E. Huruf rangkap karena tasydid (ّ) ditulis rangkap:

دّ	Ditulis "dd"	عدّة	'Iddah
نّ	Ditulis "nn"	منّا	Minna

F. Ta' Marbutah:

1. Bila dimatikan ditulis *h*:

حكمة	Hikmah
جزية	Jizah

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia)

2. Bila Ta' Marbutah hidup atau berharakat maka ditulis *t*:

زكاة الفطر	Zakāt al-fiṭr
حياة الانسان	Ḥayāt al-insān

G. Vokal pendek berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof (')

أَنْتُمْ	A'antum
أَعِدّ	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	La'insyakartum

H. Kata sandang alif +lam

Al-qamariyah	القران	al-Qur'ān
Al-syamsiyah	السماء	al-samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat:

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Maha Suci Allah dengan segala keagungan dan kebesarannya. Puji syukur kehadiratnya yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga atas iringan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang masih jauh dalam kata kesempurnaan. Namun besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kehadiran beliau Nabi Muhammad SAW sang Uswatun Khasanah dalam penyempurna akhlaq seluruh umat manusia, beserta keluarganya, para sahabatnya, para tabiin dan tabiit tabiin serta kepada umat-umatnya yang selalu mengikuti sunnahnya.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

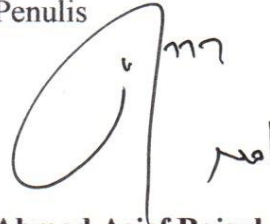
1. Kedua orang tua tercinta yang tidak henti-hentinya dengan tulus ikhlas memberikan do'a restu, kasih sayang, untaian nasehat, serta dukungan moril dan materil.
2. Rektor UNDARIS, Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M. Hum. beserta segenap jajarannya, yang telah memberikan fasilitas pendidikan yang membantu dalam proses pembelajaran pada Fakultas Agama Islam.

3. Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS, Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I, yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua Program Studi Fakultas Agama Islam UNDARIS, Rina Priarni, M.Pd.I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta memberi dorongan semangat dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. H. Matori, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam UNDARIS, atas ilmu yang beliau berikan sehingga dapat mengantarkan penulis untuk berproses menjadi lebih baik lagi.
8. Para ustadz-ustadzah TPQ Al-Faridi Wujil.
9. Ibu Atiyah, S.Pd.AUD, yang telah memberikan izin dan fasilitas lembaga selama peneliti melakukan penelitian.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Fakultas Agama Islam angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, masukan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatdan balasan tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Ungaran, 8 April 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a vertical line and some smaller, less legible characters.

Ahmad Asief Roisul Amri

NIM.18.61.0006

ABSTRAK

AHMAD ASIEF ROISUL AMRI., *Implementasi Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022*

Al-Qur'an merupakan pegangan pokok umat muslim untuk menjalankan kehidupan yang diberikan Allah kepada alam semesta yang bersifat sementara ini, karena Al-Qur'an merupakan kalamullah yang dianugerahkan kepada manusia. Program hafalan atau Tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan baru dari TPQ Al-Faridi. Pada pelaksanaan program tahfidz ini selama satu bulan, terdapat beberapa kesulitan. Santriwan dan santriwati yang belum bisa keluar dari zona nyaman, yaitu mengajukan hafalan surat surat pendek. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui implementasi metode sima'i berpengaruh dalam meningkatkan hafalan Al-Quran di TPQ Al-Faridi; (2) Mengetahui peningkatan hafalan Al-Quran di TPQ Al-Faridi setelah implementasi metode sima'i.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan pre-experimental design dengan bentuk one group pre-test-post-test. Hasil Penelitian adalah pada analisis uji beda t-test gain baik secara keseluruhan maupun setiap indikator menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai hafalan santri pada pretest dan posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu implementasi metode sima'i berpengaruh terhadap usaha meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Hasil analisis data nilai pretest dan posttest nilai hafalan santri diperoleh hasil presentase ketuntasan pretest santri sebesar 43,33% dengan kriteria cukup dan presentase ketuntasan posttest santri 66,67% dengan kriteria baik sehingga dapat dilihat bahwa nilai hafalan pretest dan posttest santri memiliki peningkatan presentase sebesar 23,34%. Berdasarkan hasil analisis presentase pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi metode sima'i berpengaruh pada peningkatan hafalan Al-Qur'an santri.

Kata kunci: Metode Sima'i, Pembelajaran, Hafalan Al-Qur'an santri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
B. Kajian Teori.....	10

BAB III

METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian.....	37
C. Sumber Data.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	38
E. Analisa Data.....	38

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	65

BAB V

PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Kriteria Presentase Nilai Hafalan.....	43
3.3 Skala Kualifikasi Nilai Hafalan Santri.....	43
4.1 Profil TPQ Al-Faridi	45
4.2 Struktur Organisasi Pengurus TPQ Al-Faridi	49
4.3 Struktur Kependidikan TPQ Al-Faridi.....	49
4.4 Data Santri TPQ Al-Faridi	50
4.5 Tabel Kode Nama Santri.....	53
4.6 Hasil Uji Normalitas Data Nilai Hafalan pretest dan posttest.....	54
4.7 Analisis Uji Normalitas Nilai pretest	54
4.8 Analisis Uji Normalitas Nilai posttest.....	55
4.9 Analisis Uji Homogenitas Data Nilai Hafalan pretest dan posttest	55
4.10 Hasil Uji Homogenitas Data Nilai Hafalan pretest dan posttest	56
4.11 Hasil Uji Beda T-test Data Nilai Hafalan pretest dan posttest.....	56
4.12 Analisis Uji Beda T-test Indikator Tahfidz pretest dan posttest	57
4.13 Analisis Uji Beda T-test Indikator Tajwid pretest dan posttest	57
4.14 Analisis Uji Beda T-test Indikator Fasih pretest dan posttest	58
4.15 Hasil Uji Beda T-test Setiap Indikator Hafalan pretest dan posttest.....	58
4.16 Analisis Uji N-gain Data pretest dan posttest	59
4.17 Hasil Uji Beda <i>N-gain</i> Data Nilai Hafalan pretest dan posttest.....	59
4.18 Hasil Uji Beda <i>N-gain</i> Hafalan pretest dan posttest Setiap Indikator.....	60
4.19 Analisis Ketuntasan Nilai pretest santri	61
4.20 Analisis Ketuntasan Nilai posttest santri	63
4.21 Perbandingan ketuntasan pretest dan posttest hafalan Al-Qur'an.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Diagram Nilai N-gain pretest dan posttest	57
4.2 Diagram Perbandingan Nilai N-gain indikator pretest dan posttest.....	58
4.3 Diagram Ketuntasan pretest nilai hafalan santri	60
4.4 Diagram Ketuntasan posttest nilai hafalan santri.....	61
4.5 Diagram Perbandingan Ketuntasan posttest nilai hafalan santri.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan pegangan pokok umat muslim untuk menjalankan kehidupan yang diberikan Allah kepada alam semesta yang bersifat sementara ini, karena Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang dianugerahkan kepada manusia yang sangat dimulyakan oleh Allah yaitu Nabi Muhammad SAW dan dijemput oleh malaikat Jibril pada malam 17 Ramadhan yang merupakan sejarah besar umat muslim dan sering disebut dengan *Nuzulul Qur'an* (Jaya, 2019: 204).

Al-Qur'an memiliki segudang keistimewaan yang sangat menakjubkan apabila seorang muslim dapat memahami keistimewaan tersebut, diantara keistimewaan yang ada pada Al-Qur'an yaitu memberikan syafa'at kepada setiap muslim yang membaca dan mengajarkannya. Al-Qur'an merupakan pedoman utama umat islam yang tidak hanya berisi petunjuk namun juga mengatur hubungan dengan Allah dan manusia dengan sesamanya (*Hablum min Allah Wa Hablum min an-nas*) (Imawati, 2021: 9).

Kitab suci satu-satunya yang terjaga kemurniannya adalah Al-Qur'an, Allah SWT berjanji untuk menjaganya hingga hari kiamat kelak, sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”* (Kemenag RI, 2019; 363).

Penjagaan Allah terhadap Al-Qur’an adalah dengan adanya para penghafal. Sebagaimana dikemukakan oleh Ahsin Sakho’ Muhammad (2016:

Ix) bahwa:

Salah satu yang berperan dalam menjaga keotentikan Al-Qur’an adalah para huffaz (penghafal Al-Qur’an), di samping para ahli Tafsir, al Qira’at, ahli Hadis, dan lain-lain. Bagi mereka, para penjaga keotentikan Al-Qur’an, Allah menjanjikan balasan yang tidak terkira. Balasan yang mungkin, tidak hanya pahala di akhirat, tapi juga kemudahan-kemudahan dalam menjalani kehidupan di dunia.

Oleh karena itu sebagai muslim yang beriman harus mendekatkan diri kepada pedoman umat muslim yaitu Al-Qur’an, salah satu caranya adalah dengan menghafalnya. Allah akan senantiasa memudahkan para penghafal sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qamar ayat 17 yang berbunyi.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”* (Kemenag RI, 2019; 778).

Dari ayat di atas Allah telah menjelaskan bahwa Allah memudahkan siapapun yang akan mempelajari Al-Qur’an, baik dalam mempermudah pembacaan dan penghafalan. Menghafal Al-Qur’an merupakan ibadah yang sangat mulia, keutamaan yang tidak terkira. Karena menghafal sendiri sangat tidak mudah, membutuhkan niat dan tekad yang bulat. Hal itu disebabkan karena ketika menghafal membutuhkan waktu yang lama, ketekunan dan

kesabaran. Marliza Oktapiani (2020: 96) berpendapat bahwa “Salah satu faktor yang menyebabkan para penghafal Al-Qur’an mengalami kesulitan, karena mereka tidak mempersiapkan diri dengan hal-hal yang terkait dalam menghafal Al-Qur’an.”

Menghafal Al-Qur’an sebaiknya dilaksanakan sejak dini, namun pada kenyataannya terdapat banyak hambatan. Terdapat dua masalah utama yang terjadi pada pembelajaran tahfidz Al-Qur’an pada anak usia dini yaitu pertama, kurangnya campur tangan orang tua anak dalam mendukung proses penghafalan anak. Hal itu disebabkan oleh kesibukan dan ketidak mampuan orang tua. Kedua, orang tua belum menemukan metode yang tepat untuk menghafal berdasarkan karakteristik anak Chairunnisa (2021: 30).

Hal-hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi langsung dan wawancara dengan kepala TPQ Al-Faridi, santriwan santriwati yang sebagian besar berada pada usia sekolah dasar mengalami kecanduan ponsel, oleh karena itu pengurus TPQ berinisiatif membuat program baru yaitu Tahfidz Al-Qur’an. Pada pelaksanaan program tahfidz ini selama satu bulan, terdapat beberapa kesulitan. Santriwan dan santriwati yang belum bisa keluar dari zona nyaman, yaitu mengajukan hafalan surat surat pendek dengan kisaran tiga sampai lima ayat yang mana surat-surat tersebut contohnya Al-Ikhlas, An-Naas dan Al-kautsar. Surat-surat tersebut merupakan hafalan dasar yang biasa diberikan kepada anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh santri beranggapan bahwa menghafal itu sangat susah, kurangnya minat santri dan rasa malas untuk menghafal. Selain itu ditemukan kasus santri tidak mengajukan hafalan,

Ketika program dilaksanakan beberapa anak memilih untuk pulang setelah mengaji, daripada mengajukan hafalan surat setelah mengaji. Factor karakteristik dan kecerdasan anak juga berpengaruh dalam pembelajaran seperti kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, santri belum bisa berkonsentrasi penuh karena bercanda dengan temannya.

Upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut salah satunya adalah perbaikan strategi pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk program Tahfidz atau hafalan Al-Qur'an adalah metode *sima'i*. M. Arfah (2020: 104) berpendapat bahwa "*Sima'i* artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya".

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an, oleh karena itu dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Implementasi Metode *Sima'i* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat permasalahan yang dapat dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode *sima'i* di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022?
2. Bagaimana hasil hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022?

3. Bagaimana pengaruh implementasi metode *sima'I* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi metode *sima'i* di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022.
2. Mengetahui Hasil hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022.
3. Mengetahui pengaruh implementasi metode *sima'I* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Bagi santri, penggunaan metode *sima'i* diharapkan dapat membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik.
 - b. Bagi usdatz dan ustazah, penggunaan metode *sima'i* ini digunakan sebagai masukan dalam menyukkseskan program baru tahfidz.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi praktisi untuk dapat mengembangkan program tahfidz bagi santri TPQ serta menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengembangkan kemampuan untuk melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan pemaparan beberapa penelitian yang telah dilakukan yang mana terdapat kaitan atau kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan pemaparan penelitian terdahulu adalah untuk menjelaskan bahwa terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan atau penelitian tersebut merupakan lanjutan dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan topik atau judul peneliti, antara lain:

Pertama, skripsi Chairunnisa. Mz tahun 2021 yang berjudul *Metode Dengan Mendengarkan Murattal (Sima'i) Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana penggunaan Metode Dengan Mendengarkan Murattal (*Sima'i*) Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. Skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan atau (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memaparkan penerapan metode *sima'i* pada anak usia dini. Sumber data primer penelitian ini didapatkan dari hasil penelitian dan tulisan karaya peneliti atau teoritis yang orisinil, sedangkan sumber data sekunder berasal dari pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian saudari Chairunnisa. Mz dalam tesisnya menerangkan bahwa penerapan murattal (*sima'i*) dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat diterapkan pada anak usia dini. Bahkan penerapannya tidak terbatas mulai dari anak usia dini saja namun hal itu dapat dimulai dari anak dalam kandungan terutama pada bulan keenam dan ketujuh masa kehamilan. Janin dapat mendengar bermacam-macam suara seperti detak jantung ibu, suara usus, paru-paru, dan suara lain yang berasal dari luar melalui getaran pada ketuban.

Berdasarkan kutipan hasil penelitian di atas, persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode *sima'i* dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *library research* dan subjek tujuannya adalah anak usia dini.

Kedua, skripsi Lilis Karlina Padang tahun 2021 yang berjudul *Implementasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan*. Penelitian ini memiliki rumusan masalah tentang apa saja metode pembelajaran tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan kemudian bagaimana penerapan metode *sima'i* dalam proses pembelajaran Tahfizh Qur'annya dan yang terakhir apa saja faktor penunjang dan penghambat yang di hadapi selama proses pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran tahfidz yang digunakan, pengaruh implementasi metode *sima'i* pada pembelajaran tahfid dan mengetahui faktor

penunjang dan penghambat dalam pembelajaran tahfidz. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif deskriptif yang dimana sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber lisan dan sumber tertulis berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian saudari Lilis Karlina Padang, SMP Jabal Rahmah Mulia Medan menggunakan empat metode yaitu, *sima'i*, wahdah, Talaqqi dan juga Tahsin. Penerapan metode *sima'i* di sekolah ini dilakukan dengan cara melakukan *sima'an* antar siswa dan pengulangan mendengarkan hafalan lama setelah menambah hafalan baru. Adapun sebagai faktor penunjangnya adalah penerapan metode yang sesuai, usia ideal, motivasi serta nasehat dan lokasi yang nyaman bagi siswa untuk menghafal. Penghambatnya adalah muraja'ah yang kurang maksimal ketika libur sekolah dan kurangnya rasa sabar sehingga menambah hafalan sebelum waktunya.

Persamaan penelitian saudari Lilis Karlina Padang dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada penggunaan metode *sima'i* dalam pembelajaran hafidz Al-Qur'an. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti ini menggunakan kualitatif deskriptif dan hanya mempelajari bagaimana penerapan metode *sima'i* pada SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.

Ketiga, skripsi Noor Alfi Lailatil Maghfiroh tahun 2019 yang berjudul *Implementasi Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Anak-anak di Ma'had Tahfidzul Qur'an Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru Kecamatan Banjarmasin Barat*. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi metode *sima'i* mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi

pembelajaran. Serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode *sima'i* dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Al-Anshari. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian saudara Noor Alfi Lailatil Maghfiroh implementasi metode *sima'i* pada perencanaan pembelajaran dimulai dari pembagian kelompok belajar santri kemudian mengatur jadwal pelaksanaan pembelajaran. Dilaksanakan selama 60 menit yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti yaitu penggunaan metode *sima'i* kemudian penutup. Faktor pendukung implementasi metode *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an yaitu faktor internal yang berupa usia yang ideal, persiapan santri, kecerdasan dan faktor eksternal berupa faktor guru atau ustadzah, waktu, serta sarana prasarana lingkungan setempat. Adapun sebagai penghambatnya yaitu kurangnya kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, pengaturan waktu yang kurang serta pengulangan yang sedikit.

Berdasarkan paparan ketiga penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti ambil, yaitu pengimplementasian atau penerapan metode *sima'i* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an atau tahfidz. Adapun perbedaan seperti subjek penelitian yang akan dilakukan pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an. Selain itu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif. Selain itu fokus penelitian yang berbeda. Ketiga skripsi tersebut berfokus pada bagaimana cara dan proses pengimplementasian metode *sima'i*.

sedangkan peneliti berfokus pada bagaimana pengaruh metode *sima'i* pada peningkatan hafalan santri. Atas dasar hal tersebut, maka menjadi dasar bagi penulis untuk bisa melanjutkan penelitian ini secara lebih dalam sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

B. Kajian Teori

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa: “Those Activities directed toward putting a program into effect” (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya (Mulyadi, 2015:45).

Pengertian implementasi menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut: “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan” (Usman, 2002:170). Pengertian implementasi di atas menjelaskan bahwa implentasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu

implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program. Sedangkan menurut Guntur Setiawan beliau berpendapat bahwa: “Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif” (Setiawan, 2004:39)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan normanorma tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga.

2. Metode

a. Metode menghafal Al-Qur'an

Pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an penggunaan metode yang tepat sangat berpengaruh pada kelancaran program. Pada penerapannya disesuaikan dengan karakteristik dari anak baik dari segi kecerdasan dan kepribadian anak. Pelaksanaan tahfidz hendaknya mengikuti teori yang sudah ada yaitu metode menghafal Al-Qur'an yang sebelumnya sudah ditemukan oleh pakar-pakar (Muthoifin dkk, 2017: 32-34):

1) Metode *juz'i*.

Metode *juz'i* merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan cara membagi ayat yang akan dihafal. Wafa (2013: 73) menerangkan bahwa penggunaan metode *juz'i* sangat baik dan relevan terutama bagi pemula, karena pembagian ayat-ayat yang akan dihafal. Pembagian tersebut dapat dilakukan dalam lima baris sampai sepuluh baris, atau satu halaman, atau satu hizb dan seterusnya untuk dihafalkan.

2) Metode *jama'*.

Metode *jama'* merupakan metode yang dilakukan dengan bersama dan kolektif. Namun metode ini sangat efektif Sebagaimana pendapat Akbar dan Ismail (2016: 99), menurut hemat penulis metode *jama'* merupakan metode yang efektif dalam penghafalan Al-Qur'an, karena santri menghafal ayat-ayat secara kolektif atau bersama-sama, dipimpin seorang *musyrif* (pengampu) kemudian santri mengikuti bacaan *musyrif* secara berulang termasuk metode yang baik untuk dikembangkan, karena akan dapat menghilangkan kejenuhan, di samping akan membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang dihafalnya.

3) Metode *simā'i*.

Sima'i artinya mendengar, Menurut skripsi Lilis Karlina Padang (2021: 13) yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini

bisa dilakukan dengan mendengarkan dari guru pembimbing atau dari alat bantu perekam

4) Metode *tasmī'*.

Metode *tasmī'* merupakan metode mengulang hafalan. Menurut R. Ifadah, E.N. Rahmah, dan F.S.N. Fatimah (2021: 103) Metode *Tasmi'* (*muraja'ah*) adalah metode yang paling efektif untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

5) Metode *murāja'ah*.

Metode *muraja'ah* adalah metode pengulangan. Kegiatan *muraja'ah* merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa *muraja'ah* (Ilyas, 2020: 4). Pada dasarnya metode *muraja'ah* merupakan proses pengulangan hafalan dalam usaha untuk menjaga hafalan.

b. Metode *sima'i*

Sima'i berasal dari bahasa arab yaitu dari kata sama'a (*fiil madhi*), *yasma'u* (*fiil mudhori'*), *Sima'i* (*masdar*) yang artinya mendengarkan (Hajarman, 2017: 16). Menurut Ahsin W. yang dimaksud dengan metode *sima'i* yaitu mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkan. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih di bawah umur belum mengenal tulis baca Al-Qur'an.

Wahid (2014: 137) berpendapat bahwa, suatu metode yang digunakan untuk menghafal yang tidak mudah dilupakan adalah metode *sima'i* dengan teman sebaya, senior, maupun guru. Akan tetapi jika penghafal itu malas atau tidak mengikuti petunjuk, maka akan menyebabkan hafalan itu akan cepat hilang. Meskipun begitu pengulangan dengan metode *sima'i* dengan mengikuti perkataan sama dengan mengulangi hafalan sebelumnya atau hafalan baru.

Metode *sima'i* dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut H. Arfah (2020: 105). Metode *sima'i* dapat dilakukan dengan tiga model dalam pembelajaran yaitu: cara pertama, guru membacakan surat atau ayat yang akan dihafal di depan para siswa dengan baik dan benar lalu siswa mengikuti bacaan guru secara bersama (klasikal). Cara kedua, guru memutar kaset atau CD sesuai dengan materi pelajaran di depan kelas, lalu siswa mengikuti secara bersama-sama (grup) bacaan tersebut dan berulang-ulang. Cara ketiga, guru membagi siswa secara berpasangan atau berkelompok masing-masing dua orang, satu orang sudah lancar / bisa dan satu yang lain belum. Tugas keduanya adalah satu membaca dan yang lain mendengar serta mengulangi.

c. Kelebihan dan kelemahan metode *sima'i*

Sama dengan metode lain, metode *sima'i* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagaimana dalam penelitian tesis Chairunnisa (2021).

Kelebihan dari metode *sima'i* antara lain:

- 1) Bisa diterapkan kepada anak tunanetra dan belum bisa tulis baca Al-Qur'an.
- 2) Anak mendengarkan bacaan Al-Qur'an langsung dari *qari-qari'ah* yang sudah diakui keabsahannya.
- 3) Merupakan solusi bagi orang tua yang sibuk yang tidak mempunyai banyak kesempatan untuk membimbing anaknya secara langsung dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an
- 4) Merupakan solusi bagi orang tua yang kurang memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid

Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut:

- 5) Tidak semua individu keluarga memiliki kemampuan dalam pengadaan media pembantu berupa Mp3, recorder ataupun HP dikarenakan keterbatasan ekonomi.
- 6) Tidak semua anak bisa menggunakan metode dengan mendengarkan *murattal*, demikian ini terjadi karena setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda sementara metode ini sangat efektif diterapkan kepada anak dengan gaya belajar *audiotori*. Yang banyak menggunakan pendengaran dalam memperoleh pengetahuan.

d. Indikator menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya tidak bisa terlepas dari indikator sebagai pengukur bahwa anak tersebut sudah hafal atau

belum. Pada penelitian Musyaihah (2016) merupakan indikator-indikator yang dapat menunjukkan anak dikatakan sudah hafal dengan baik dan benar antara lain:

1) Tahfidz

Penilaian tahfidz difokuskan terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain, tidak ada satu huruf, bahkan ayat Al-Qur'an yang terlewatkan dalam hafalan.

2) Tajwid

Indikator tajwid difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan hukum tertentu. Aturan tersebut meliputi tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), sifat-sifat huruf (*shifatul huruf*), hukum tertentu bagi huruf (*ahkamul huruf*), aturan panjang pendeknya suatu bacaan Al-Qur'an (*mad*), dan hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (*waqof*).

3) Kefasihan dan Adab

Indikator kefasihan dan adab dalam menghafal Al-Qur'an difokuskan dalam menilai bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah (Musyaihah, 2016:29).

3. Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian menghafal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata “tahfidz” berasal dari bahasa Arab *حفظ - يحفظ - تحفيظا* yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Tahfidz (hafalan) secara bahasa (etimologi) adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.

Tahfidz adalah bentuk masdar dari ‘*Haffadza*’ yang memiliki arti penghafalan atau bermakna proses menghafal. Sebagaimana lazimnya suatu proses menulis suatu tahapan, teknik atau metode tertentu. Tahfidz adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Al-Qur'an disebut hafidz/ huffadz atau hamil/ hamalah Al Quran (Nawabudin, 1991: 24).

Dalam kaitannya, dengan hal ini menghafal Al-Qur'an, memeliharanya serta menalarnya haruslah memperhatikan unsur-unsur pokok yaitu, (1) mengahayati bentuk-bentuk visual, sehingga bisa diingat kembali meski tanpa kitab. (2) membaca secara rutin ayat-ayat yang dihafalkan, (3) penghafal Al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. (4) menekuni,

merutinkan dan melindungi hafalan dari kelupaan (Nawabudin, 1991: 27).

Pengertian Al-Qur'an menurut bahasa adalah bentuk masdar dari *qoro'a* artinya (bacaan) yang berbicara tentang apa yang tertulis dari padanya melihat dan menelaah.¹⁷ Al-Qur'an dalam arti luas adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan Rosul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya (Al-Hafidz, 2008: 1).

Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Takwir ayat 19

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ
مَكِينٍ ﴿٢٠﴾ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai , Arsy yang ditaati di sana (dalam malaikat) lagi percaya”. (Kemenag RI, 2019; 879).

Berdasarkan ayat diatas, bahwa Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang sangat mempunyai kedudukan dan jabatan yang tinggi dan untuk disampaikan kepada umat Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Al-Qur'an adalah kata sifat al-qar'u yang bermakna al-jam'u (mengumpulkan). Selanjutnya kata ini digunakan sebagai salah satu

nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Al-Qur'an terdiri dari kumpulan surat dan ayat, memuat kisah-kisah, perintah dan larangan, dan mengumpulkan inti sari dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya (Al Munawarah, 2003: 5).

Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur sesuai dengan keadaan dan zamannya. Kalimat yang pertama kali turun ialah "Bacalah dengan Menyebut Nama Tuhan-Mu". Kalimat itu diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW pada saat ia menyendiri dan melakukan perenungan disebuah gua di luar kota Mekah pada 610 M (Halim, 2002: 13).

Al-Qur'an diturunkan dalam bentuk lafadz Arab. Para ulama meyakini bahwa Al-Qur'an diturunkan dari Allah SWT bukan semata-mata dalam bentuk makna seperti halnya dengan Hadis Qudsi, akan tetapi juga sekaligus dengan lafalnya. Perhatikan kata lafdhon wa ma'nandalam definisi Al-Qur'an yang dikemukakan 'Afif'Abd al-Fatah Thobaro di atas titik demikian juga halnya dengan beberapa ta'rif Al-Qur'an yang diformulasikan para ahli ilmu-ilmu Al-Qur'an. Karna Al-Qur'an itu lafal dan maknanya berasal dari Allah SWT, maka terjemah Al-Qur'an dan bahkan tafsirnya yang dalam bahasa Arab sekalipun, tidak dapat dikatakan sebagai Al-Qur'an. (Suma, 2014: 24-25).

Pengertian menghafal menurut para ahli, yaitu: (Shihab, 2006: 195) berpendapat bahwa menghafal berarti memelihara dan

mengawasi. Sedangkan (Rauf, 2004: 49) berpendapat mengenai definisi menghafal sebagai proses mengulang-ulang sesuatu. Baik melalui proses membaca atau mendengar. Jadi dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses memasukkan, memelihara dan mengawasi Al-Qur'an ke dalam pikiran agar selalu ingat.

Menghafal atau Tahfidz Al-Qur'an merupakan program yang banyak dihadirkan sebagai program unggulan Lembaga-lembaga pendidik formal maupun non formal. Dalam menjalani program ini Lembaga-lembaga Pendidikan menawarkan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa atau santri. Menghafal Al-Qur'an memiliki begitu banyak manfaat. Sebagaimana dijelaskan Nurul Hidayah bahwa terdapat beberapa manfaat menghafal Al-Qur'an yaitu menjaga keaslian Al-Qur'an, meningkatkan kecerdasan berpikir, dan membentuk kepribadian yang mulia (Hidayah, 2016: 67).

Secara bahasa, Tahfidz Al-Qur'an berasal dari dua kata yaitu tafhiz dan Al-Qur'an yang mana keduanya memiliki makna yang berbeda yaitu tafhiz yang berarti menghafal dan berkata dasar hafal yang merupakan kata serapan dari Bahasa arab yaitu *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang artinya berarti ingat atau lawan dari lupa (Sucipto, 2020: 13).

Kegiatan menghafal merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu yang lama dan penuh kesabaran. Karena pada prosesnya bergantung pada karakteristik dari penghafal sebagaimana Fitriana

Firdausi (2017: 50) berpendapat bahwa Proses menghafal ini bersifat sangat personal dan individualis. Kemampuan seseorang dalam menangkap, memahami, dan menghafal sesuatu berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

b. Prinsip Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an tentu saja harus memiliki prinsip bagi seorang penghafal Al-Qur'an agar pada pelaksanaannya dapat dengan baik dan benar. Sebagaimana prinsip menghafal menurut Sucipto (2020, 33) antara lain:

- 1) Ikhlas rahasia kesuksesan
- 2) Menghafal semasa kecil bagai mengukir di atas batu
- 3) Pilihlah waktu-waktu emas
- 4) Memilih lokasi yang tepat
- 5) Membaca dengan berlagu
- 6) Menggunakan satu mushaf (satu Al-Qur'an), jangan ganti-ganti
- 7) Pastikan bacaan anda benar sebelum menghafal
- 8) Mengerti makna sebelum menghafal
- 9) Mengulang-ulang
- 10) Menghafal tiap hari tapi rutin, adalah lebih baik daripada menghafal secara terputus-putus
- 11) Menghafal pelan-pelan namun sesuai kaidah, lebih baik dari pada tergesa-gesa namun serampangan

- 12) Focus kepada ayat-ayat *mutasyabihat* (yang serupa/mirip) akan menghilangkan kerancuan
- 13) Berguru kepada seorang tertentu
- 14) Fokus pandangan ketika menghafal ayat, agar hafalan mengakar pada otak
- 15) Aktualisasikan hafalan dengan amalia praktis, taat dan menjauhi kemaksiatan
- 16) Mengulang bacaan (*muraja'ah*) agar hafalannya terjaga dengan baik
- 17) Berusaha memahami keseluruhan maknanya yang membantu hafalan secara total, alias memahami ayat per ayat sehingga tahu pertautan maknanya
- 18) Motivasi yang kuat, keikhlasan niat menghafal
- 19) Mendekatkan diri kepada Allah dengan doa dan meminta pertolongan-nya

c. Keutamaan Menghafal

Menghafal Al-Qur'an mempunyai keutamaan sebagaimana Wiwi Alawiyah Wahid (2012: 145) menuliskan dalam bukunya manfaat dan keutamaan menghafal Al-Qur'an menurut Imam Nawawi dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an*, diantaranya yaitu :

- 1) Al-Qur'an adalah pemberi syafa'at pada hari kiamat bagi umat manusia yang membacanya, memahami, dan mengamalkannya.

- 2) Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi disisi Allah. Pahala yang besar serta penghormatan di antara manusia.
- 3) Al-Qur'an menjadi hujjah dan pembela bagi pembacnya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka.
- 4) Para pembaca Al-Qur'an khususnya para penghafal Al-Qur'an yang kualitas dan kuantitas bacaannya lebih bagus akan bersama malaikat yang selalu melindunginya dan mengajak pada kebaikan.
- 5) Para penghafal Al-Qur'an diprioritaskan untuk menjadi imam dalam shalat.
- 6) Penghafal Al-Qur'an adalah pilihan Allah SWT.
- 7) Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang mulia dari umat Rasulullah SAW.
- 8) Menghafal Al-Qur'an salah satu kenikmatan paling besar yang telah diberikan oleh Allah SWT.
- 9) Mencintai penghafal Al-Qur'an sama dengan mencintai Allah SWT.
- 10) Para penghafal Al-Qur'an memiliki ingatan yang tajam dan bersih intuisinya.
- 11) Para penghafal Al-Qur'an telah banyak menghafal kosa kata bahasa arab.

12) Kehormatan dan kemuliaan yang diberikan oleh Allah SWT, tidak hanya kepada sang penghafal Al-Qur'an saja melainkan juga bagi kedua orang tuanya.

13) Menghafal Al-Qur'an mempunyai manfaat akademis, Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi para *thalabul 'ilmi* dalam proses belajarnya. Apabila ia menghafal Al-Qur'an maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap studinya, sebab Al-Qur'an merupakan sumber ilmu.

d. Anjuran Menghafal

Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah ia merupakan kitab yang Allah mudahkan untuk dihafal dan dijadikan pelajaran.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Qamar ayat 17 yang berbunyi

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”.

(Kemenag RI, 2019; 778).

Saking mudahnya, Al-Qur'an dapat dihafal oleh seluruh kalangan tanpa batas. Besar, kecil, tua, muda, pintar, standar, bahkan melihat ataupun tidak, semua memiliki peluang yang sama. Ini sekaligus membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi mukjizat Nabi. Tidak pernah ditemukan standar kemanusiaan dalam setiap kalimatnya. Karena itu, tidak akan didapati karya manusia yang mudah dihafal layaknya Al-Qur'an (Hidayat, 2018: 16).

Ini merupakan salah satu cara yang Allah siapkan untuk menjaga Al-Qur'an yang mulia dari perubahan, penyimpangan, dan kelenyapan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Hijr ayat 9 yang berbunyi

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (Kemenag RI, 2019; 363).

e. Hukum menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi pemeluk agama Islam. Sebagai pedoman hidup dan memberi sumber-sumber hukum, tidak semua manusia sanggup menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali Al-Qur'an dan hanya hamba-hambanya yang terpilih lah yang sanggup menghafalnya.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Fatir ayat 32 yang berbunyi:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ إِذِنَ اللَّهُ بِهِ ۗ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan

di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar” (Kemenag RI, 2019; 361).

Al-Qur’an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT, sejak diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.

Jaminan Allah SWT dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurnian dan keasliannya. Salah satu contoh kerusakan yang dilakukan oleh musuh-musuh Islam yaitu dengan memalsukan ayat-ayat Al-Qur’an. Bentuk usaha memelihara dan menjaga Al-Qur’an yaitu dengan cara menghafalkannya (Al Hafidz, 2008:1).

f. Syarat menghafal

Penghafal Al-Qur’an ibarat pasukan kusus yang tidak sembarangan mendapat hidayah. Penghafal Al-Qur’an yang tulus ikhlas seyogyanya bersyukur karena mendapat taufiq dan hidayah untuk menjadi penghafal Al-Qur’an. Jadilah ia hamba yang istimewa. Orang yang menghafal Al-Qur’an adalah para penjaga agama. Mereka menjaga Al-Qur’an yang menjadi dasar agama, dan demikianlah adanya, Al-Qur’an diwariskan melalui hafalan (El Hafidz, 2014: 16).

Ada beberapa hal yang harus dipenuhi seseorang sebelum memasuki periode menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut.

1) Ikhlas

Menghafal Al-Qur'an adalah bagian dari ibadah, sedangkan ibadah membutuhkan hadirnya keikhlasan. Karna itu para penghafal Al-Qur'an mesti menepikan pelbagai orientasi yang dapat mengikis kadar keikhlasanya, termasuk menjadi hafizh atau hafizhah. Ikhlas inilah yang kelak menghadirkan pertolongan Allah dalam memudahkan proses menghafal. Bila mencipta manusia saja begitu mudah maka tidaklah sulit bagi Allah menanamkan hafalan Al-Qur'an dalam jiwa insan beriman (Hidayat, 2018: 16).

2) Banyak Beristigfar dan Menjauhi Maksiat

Imam An-Nawawi RA mengatakan, “hendaknya dia (orang yang menghafal Al-Qur'an) membersihkan hatinya dari berbagai kotoran supaya hatinya siap menerima Al-Qur'an, menghafalnya, dan mengambil faidah darinya (Baduwailan, 2019: 64).

3) Kuatkan Tekad dan Perbesar Kesabaran

Ketika kita rutin menghafal dan bersabar dalam menghadapi segala kesulitan yang muncul pada saat pertama kali mengerjakannya, maka kita pasti akan mendapat kemudahan. Karena ini merupakan *sunatullah* (Baduwailan, 2019: 64).

g. Manfaat Menghafal

Terdapat banyak manfaat yang didapat dari menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana Ahsin Sakho Muhammad (2017: 19-22) berpendapat bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki manfaat yaitu:

1) Manfaat spiritual

Hal yang dapat diyakini ketika menghafal Al-Qur'an merupakan bacaan yang penuh keberkahan yang mana keberkahannya tidak hanya berupa materi namun non materi juga. Seorang penghafal Al-Qur'an akan selalu hidup bersama Al-Qur'an. Al-Qur'an penuh dengan nilai sakralitas karena sebelum membaca kita membersihkan diri dengan berwudhu, menghadap kiblat, dan memegang Al-Qur'an serta membacanya dengan khushyuk. Hal ini dapat menciptakan rasa spiritualitas yang tinggi yang memberikan dampak menciptakan generasi soleh dan berakhlak baik

2) Manfaat etika dan akhlak

Manfaat lain yaitu menciptakan generasi yang beretika dan berakhlak baik. Sebagai contohnya ketika penghafal akan menyetorkan hafalan ke gurunya pasti harus menunjukkan etika dan kesopanannya.

3) Manfaat intelektual

Ketika menghafal Al-Qur'an salah satu manfaat yang akan didapat adalah penguatan otak. Pada kenyataannya, anak yang menghafal banyak yang memiliki prestasi yang baik di sekolanya masing-

masing. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan menghafal untuk jeli dengan keberadaan ayat-ayat yang redaksinya sama.

Al-Qur'an ini tetap terjaga keasliannya karena Al-Qur'an tertanam dalam hati para menghafal Al-Qur'an dari zaman Nabi sampai kini. Begitu mulianya para menghafal Al-Qur'an sebagaimana mulianya Al-Qur'an. Hati mereka menampung ayat-ayat Al-Qur'an. Tidaklah ada tempat yang disinggahi Al-Qur'an, kecuali akan mendapat cahaya, ketenangan, dan kemuliaan. Dia akan mendapat kemuliaan yang tinggi hingga akan naik derajatnya di surga sesuai dengan apa yang dibacanya dengan tartil dari Kitabullah.

- a) Al-Qur'an pemberi syafa'at bagi penjaganya dihari qiyamat dan sebaik baik pembaca Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an.
- b) Mengikuti Nabi, sahabat, dan para ulama salafus sholeh karena Al-Qur'an itu diturunkan dan diwariskan melalui hafalan.
- c) Menguatkan akal dan daya ingat (El Hafidz, 2014: 15-16).

4. Hambatan dan cara pemecahan nya dalam menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an bisa dikatakan berat dan melelahkan. Ungkapan ini bukanlah menakut-nakuti, karena sudah sepantasnya, siapa yang ingin mendapatkan sesuatu yang tinggi nilainya baik dimata Allah ataupun dimata manusia, ia harus berjuang keras, tak kenal lelah, sabar dan tabah dalam menghadapi segala rintangan yang menghadangnya. Berikut ini adalah problematika-problematika dalam menghafal Al-Qur'an:

a. Ayat-ayat yang sudah dihafal lupa lagi.

Problem ini biasanya ialah bahwa di pagi hari ayat itu sudah dihafal dengan lancar bagaikan air sungai yang mengalir dengan deras, tetapi sewaktu ditinggal mengerjakan persoalan lain, sore harinya sudah tidak berbekas lagi. Bahkan bila dicoba langsung ditasmikkan atau diperdengarkan kepada seorang instruktur, suatu ayatpun tidak ada yang terbayang (Zen, 1996: 39).

Menghafal Al-Qur'an dibutuhkan kerja keras dan kesabaran yang terus menerus. Ini telah menjadi karakteristik Al-Qur'an itu sendiri. Jika diperhatikan dengan baik, dalam Al-Qur'an mengajarkan untuk menjadi orang aktif untuk hidup di dunia ini. karena itu wajarlah jika proses menghafal Al-Qur'an memerlukan kesabaran dan ketekunan serta tidak berputus asa.

Lupa dalam menghafal dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1) Lupa yang bersifat manusiawi dan alami

Yaitu lupa yang biasa dialami oleh seorang penghafal ketika hafalannya berproses sampai menjadi hafalan seperti air yang mengalir. Dikatakan manusiawi karena hal ini tidak mungkin dihindari oleh seorang penghafal Al-Qur'an. Bahka mungkin selama hidupnya ia akan mengalami lupa satu atau dua ayat walaupun sudah banyak mengulanginya.

2) Lupa karena keteledoran

Yaitu bersumber dari penghafal sendiri seperti mallas mengulang hafalannya, mengira ayat tersebut seperti nasyid, selesai dihafalkan langsung terukir diingatan, bagaikan batu prasasti (Ra'uf, 2009: 77-78).

Cara mengatasinya ialah hendaknya sebelum memperdengarkan hafalan kepada instruktur, terlebih dahulu hafalan yang semula sudah dihafal dengan lancar harus diulang lagi seperti hafalan yang baru (Zen, 1996: 40).

b. Banyak ayat-ayat serupa tapi tidak sama.

Al-Qur'an memiliki banyak ayat-ayat yang serupa tetapi tidak sama. Maksudnya, pada awalnya sama dan mengenai peristiwa yang sama pula, tetapi pada pertengahan atau akhir ayatnya berbeda, atau sebaliknya, pada awalnya tidak sama tetapi pada pertengahan atau akhir ayatnya sama.

Cara mengatasinya ialah pertama kali dihitung dulu ayat-ayat yang serupa tersebut, harus diketahui pada surat apa, juz berapa, dan pada ayat keberapa, kemudian di tulis pada buku untuk dibandingkan dan ayat-ayat yang serupa tersebut diberi garis bawahnya. Bila perlu diketahui sejarah turunnya ayat bila ada.

c. Gangguan lingkungan

Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an, memperhatikan keadaan lingkungan sangatlah penting, karena baik buruknya

lingkungan sangat mempengaruhi konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. Muhaimin Zen menjelaskan tentang cara mengatasi lingkungan-lingkungan yang kurang mendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an yaitu sebelum memilih ruangan untuk menghafal harus diperhatikan terlebih dahulu syarat-syarat tempat yang baik, antara lain:

- 1) Mempunyai penerang yang cukup sehingga mata tidak lelah dan kepala tidak sakit.
- 2) Temperatur ruangan harus sesuai, karena temperatur yang lebih panas akan menimbulkan keinginan untuk beristirahat. Sedangkan temperature dingin akan mengalihkan perhatian.
- 3) Ventilasi (pertukaran udara) harus cukup. Bila ventilasi kurang baik maka udara akan menjadi pengab dan mengakibatkan mengantuk.
- 4) Sebuah kursi dengan sandaran yang lurus dan tidak terlalu empuk.
- 5) Sebuah meja yang seimbang dengan kursi.
- 6) Tempat yang sesunyi mungkin. Beberapa jenis suara terutama suara orang yang berbicara dapat mengganggu konsentrasi.
- 7) Jangan sampai perhatian teralihkan oleh sesuatu hal. Maka konsentrasi akan tertuju pada Al-Qur'an yang ada di hadapannya.
- 8) Tidak ada gangguan dari teman yang akan mengajak mengobrol hal yang tidak penting.

Dari beberapa penjelasan tentang baik buruknya ruangan atau tempat yang dapat mendukung keberhasilan menghafal di atas, sebenarnya tempat menghafal yang lebih baik dan memenuhi persyaratan tersebut adalah tempat-tempat ibadah seperti musholla / masjid. Karena orang membaca Al-Qur'an harus pada tempat yang bersih lagi suci (Zen, 1996: 234-236).

Dalam bukunya yang berjudul Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an, Abdul Aziz Abdul Rauf menjelaskan tentang problematika menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Problematika *Dakhiliyyah* (Internal)

a) Cinta dunia dan terlalu sibuk dengannya

Orang yang terlalu sibuk dengan kesibukan dunia, biasanya tidak akan siap untuk berkorban, baik waktu maupun tenaga untuk mendalami Al-Qur'an.

Penghafal yang belum mampu membaca dengan baik dan belum lancar, akan merasakan dua beban ketika menghafal, beban membaca dan beban menghafal. Dan beban ini akan semakin terasa ketika ayat-ayat yang dihafal semakin banyak, sehingga ditengah jalan jarang yang bertahan hingga 30 juz, walaupun ada juga orang yang berhasil.

b) Tidak mampu mengatur waktu

Bagi mereka yang tidak mampu mengatur waktu akan merasakan seakan-akan dirinya tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an. Jadi, mulailah dari sekarang untuk

berdisiplin dengan waktu. Pada hakikatnya hanya orang yang disiplinlah yang mampu mengatur waktu. Bagi penghafal Al-Qur'an waktu adalah ibadah dengan tilawah dan Al-Qur'an, seperti yang telah dilakukan oleh Umar bin Khattab dalam perjalanannya dari Madinah ke Baitul Maqdis.

c) *Tasyabuhul* ayat (ayat-ayat yang mirip dengan yang lain)

Ayat-ayat yang serupa kadang membuat seorang penghafal kesusahan dalam menghafal. Maka diperlukan pengulangan yang banyak terhadap ayat-ayat serupa melebihi ayat-ayat yang tidak serupa (Ra'uf, 2009: 72).

d) Pengulangan yang sedikit

Terkadang ketika menghafal, seorang penghafal merasa kesusahan dalam membaca kembali ayat-ayat yang sedang dihafal atau menyetor hafalan tiba-tiba bacaan tidak lancar, padahal ketika mempersiapkan sudah merasa lancar dan betul-betul hafal. Hal tersebut terjadi karena frekuensi waktu dan pengulangan ayat-ayat yang dilakukan masih sangat sedikit.

e) Belum memasyarakat

Menghafal Al-Qur'an dalam suatu masyarakat yang belum seluruhnya mengenal Al-Qur'an, terkadang juga mempengaruhi semangat. Untuk itu seorang penghafal tidak boleh terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

f) Tidak ada *muwajjih* (pembimbing)

Muwajjih dalam dunia *hifdzul Qur'an* sangat urgen bagi orang yang menghafal Al-Qur'an. Keberadaannya akan selalu memberi semangat. Fungsi yang paling pokok adanya seorang pembimbing adalah mengontrol hafalan. Penghafal yang tanpa pembimbing dapat dipastikan banyak mengalami kesalahan dalam menghafal, dan biasanya kalau sudah salah akan susah diluruskan. Untuk itu harus menyetorkan hafalan kepada seorang pembimbing. Bagaimanapun tingginya kemampuan untuk otodidak, namun tanpa pembimbing di masa yang akan datang rawan untuk diserang, kehilangan semangat dan akhirnya gagal ditengah jalan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 107), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental design*. Bentuk kelurahanin penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test-past-test*. Hanya satu kelompok dalam penelitian ini yaitu kelompok yang diberi perlakuan implementasi metode *sima'i*. Kelurahanin penelitian ditunjukkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Sampel	Kondisi Awal	Perlakuan	Kondisi Akhir
Kelas eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂

Pengaruh perlakuan adalah (O₂-O₁)

Keterangan :

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen

O₂ : *Post-test* kelas eksperimen

X₁ : perlakuan dengan implementasi metode *sima'i*.

(Sugiyono, 2016:116)

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang tahun 2022

C. Sumber Data

Penelitian ini bersumber pada santriwan dan santriwati TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang tahun 2022

D. Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel)

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri TPQ Al-Faridi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 62). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013 : 124). Roscoe dalam buku Sugiyono (2013:74) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500
- b. untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing masing kelompok antara 10 s/d 20.

Pada penelitian ini menggunakan 30 santri sebagai sampel. Sebagaimana contoh pada buku sugiyono (2013:312) “populasi dan sampel penelitian adalah seluruh murid di SMP Cendekia. Jumlah murid 1000. Berdasarkan sampling error 5%, maka jumlah sampel murid yang representative 258 murid. Dalam contoh penelitian ini tidak menggunakan 258 murid, tetapi hanya 30 murid”. Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan kepala TPQ Al-Faridi yaitu santri yang pasti berangkat setiap harinya ketika penelitian dilakukan sejumlah 30 orang yang tersebar dari usia tingkat TK sampai SD.

E. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 329), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Metode dokumentasi digunakan sebagai data-data pendukung penelitian, seperti data tentang nama siswa dan jumlah siswa.

2. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan hafalan surah Al-Qur'an. Tes dilaksanakan awal berupa pre test dan akhir berupa post test, penilaian dilakukan dengan cara santri melakukan setor hafalan secara bergantian dengan indikator penilaian tertentu

F. Analisa Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengelolaan data yang memiliki korelasi dengan rumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif yaitu data yang digunakan untuk mengolah dan mendeskripsikan data dalam bentuk tampilan data yang bermakna dan mudah dipahami serta mudah dimengerti oleh orang lain.

Pengambilan data dilakukan pada kelas eksperimen yang diperoleh dari hasil pre test dan post test yang selanjutnya dianalisis untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan hipotesis yang diharapkan atau tidak. Analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh implementasi metode *sima'i* terhadap hafalan Al-Qur'an santri.
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah data pretest dan posttest. Rumus

yang digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan Chi-Kuadrat.

$$X_{Hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X_{Hitung}^2 : chi kuadrat

f_0 : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval (Sugiyono, 2013, 107).

Distribusi dikatakan normal jika $X_{Hitung}^2 < X_{Tabel}^2$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah data hasil pre test dan post test

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : $\alpha_1^2 = \alpha_2^2$ Varians homogen

Ha : $\alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$ Varians tidak homogen

Rumus yang digunakan adalah uji kesamaan dua varians, yaitu:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dengan kriteria : H_0 diterima jika $F_{hitung} < F < F_{\frac{1}{2\alpha}}(n_1 - 1, n_2 - 1)$

dengan dk pembilang = $n-1$ dan dk penyebut = $n-1$ dan taraf signifikan 0,05 (Sugiyono, 2013, 140).

c. Uji Perbedaan rata-rata (Uji Pihak Kanan)

Uji perbandingan dua rata-rata pihak (uji pihak kanan) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan diantara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada proses kreativitas siswa. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada hafalan sebelum dan sesudah menggunakan metode *sima'i*. Karena hanya satu kelas berdistribusi normal dan homogen, maka uji yang digunakan adalah uji *paired sampel test*. Adapun rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = Hasil analisis data

MD = Mean perbedaan *pre test* dan *post test*

N = Jumlah pasangan subjek

$\sum d^2$ = Jumlah ditentukan $N - 1$

D = Devisiasi masing-masing subyek dari MD

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan sebesar n_1+n_2-2 . (Sugiyono, 2007: 138)

Ho diterima jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$

Ho ditolak jika $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$

2. Analisis peningkatan hasil hafalan santri setelah implementasi metode *sima'i*.

Uji peningkatan rata rata hasil hafalan santri bertujuan untuk mengetahui besar peningkatan rata-rata hasil hafalan santri sebelum diberi perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Peningkatan hafalan santri dapat dihitung menggunakan persamaan uji gain sebagai berikut (Hake, 1998).

$$\langle g \rangle = \frac{\langle S_{post} \rangle - \langle S_{pre} \rangle}{100\% - \langle S_{pre} \rangle}$$

Keterangan:

$\langle S_{pre} \rangle$: skor rata-rata tes awal (%)

$\langle S_{post} \rangle$: skor rata-rata tes akhir (%)

Kriteria *N-Gain* dan klasifikasi dinyatakan sebagai berikut

N-Gain tinggi : $(g) \geq 0,70$

N-Gain sedang : $0,70 > (g) \geq 0,30$

N-gain rendah : $(g) < 0,30$

3. Analisis Ketuntasan Hasil Hafalan Santri dengan metode *sima'i*

Uji ini digunakan untuk mengukur ketuntasan hasil hafalan santri dengan menggunakan metode *sima'i*. Sebagaimana disebutkan, bahwa apabila nilai hafalan santri dinyatakan tuntas dengan nilai kriteria

ketuntasan minimal (KKM) minimal 70, dan terdapat peningkatan presentase ketuntasan santri. makapenelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil. Analisis menggunakan analisis deskriptif dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2009: 131).

$$DP = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Presentasi Hafalan terhadap metode *sima'i*

F : Jumlah skor yang diperoleh.

N : Jumlah skor maksimum.

Skor yang diperoleh dianalisis dengan menghitung presentasinya menurut Arikunto & Cepi (2009: 35) dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Nilai Hafalan

Interval DP	Kriteria
$80\% < DP \leq 100\%$	Sangat baik
$60\% < DP \leq 80\%$	Baik
$40\% < DP \leq 60\%$	Cukup
$20\% < DP \leq 40\%$	Kurang
$DP \leq 20\%$	Sangat kurang

Tabel 3.3 Skala Kualifikasi Nilai Hafalan Santri

Interval	Kriteria	Nilai Huruf
85-100	Sangat baik	A
70-85	Baik	B
55-70	Cukup	C
40-55	Kurang	D
Nilai \leq 40	Sangat kurang	E

G. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010: 96) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dalam penelitian ini, berdasarkan kerangka berpikir diatas hipotesisnya adalah :

1. Bagaimana implementasi metode *sima'i* di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022.
2. Bagaimana hasil hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022.
3. Bagaimana pengaruh implementasi metode *sima'i* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum TPQ Al-Faridi

Gambaran umum mengenai TPQ Al-Faridi Wujil meliputi profil, sejarah singkat berdirinya TPQ Al-Faridi, visi dan misi, kurikulum yang digunakan, susunan pengurus dan susunan pengajar serta tata tertib.

a. Profil TPQ Al-Faridi

Tabel 4.1 Profil TPQ Al-Faridi

Nama Lembaga	: TPQ Al-Faridi
No Statistik	: 411233220462
No. Ijop	: 4068/Kk.11.22/3/PP.00.4/07/2019
Titik Koordinat	: Latitude -7.1722698586, Longitude 110.4105686999
Email	: tpqalfaridiwujil@gmail.com
Alamat	: Lingkungan Krajan Lor Jl. Purwoko No.54, RT.02/RW.01
Kelurahan/Kelurahan	: Wujil
Kecamatan	: Bergas
Kabupaten	: Semarang
Kode Pos	: 50552
Tahun Berdiri	: 2000
Nama Yayasan	: -
NPWP	: -
Nomor Akte Notaris	: -

Nama Notaris	: -
Status Yayasan	: -

Sumber: Dokumen TPQ Al-Faridi Wujil

b. Sejarah TPQ Al-Faridi Wujil

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Faridi Wujil didirikan tanggal 20 Juni 2000 oleh Bapak Noor Hamim dan Ibu Atiyah di Lingkungan krajan lor Kelurahan Wujil RT. 02 RW. 01 Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Berdirinya TPQ Al-Faridi berawal Bapak Noor Hamim dan Ibu Atiyah melihat lingkungan sekitar bahwa anak-anak usia sekolah dasar yang tidak memiliki sarana untuk mengaji dan bersifat nomaden dari rumah ke rumah serta tidak terkoordinir.

Beberapa santri yang mengaji di rumah beliau dan semakin lama santri semakin banyak jumlahnya sehingga dibutuhkan tempat untuk menampung dan atas saran dari H. Markum selaku imam dan tokoh masyarakat untuk mendirikan wadah dimana santri dapat menuntut ilmu agama maka di dirikanlah Gedung pertama TPQ Al-Faridi. Hal tersebut tidak terlepas dari peranan masyarakat sekitar atas berdirinya taman Pendidikan Al-Qur'an.

Antusiasme warga sekitar dengan adanya taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Faridi semakin meningkat. Orang tua sekitar merasa senang karena pada sore hari anak-anak diarahkan untuk berkegiatan positif dan bermanfaat yaitu belajar ilmu agama bersama dengan teman-

teman sebaya daripada bermain. Berdasarkan antusiasme warga yang semakin baik, maka Gedung II TPQ Al-Faridi diresmikan dengan dana swadaya masyarakat.

Tujuan didirikannya TPQ Al-Faridi antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qu'ran, menghafal dan memahami Al-Qur'an
2. Meningkatkan kemampuan membaca dengan fasih tajwid yang benar
3. Menjadikan kemampuan santriwan-santriwati untuk mencetak generasi islami dan berlandaskan Al-Qu'ran
4. Menjadikan kemampuan menulis membaca Al-Qur'an dan bisa berbahasa arab
5. Menjadikan santri/ santriwati berakhlak Al-Qur'an dengan menghafal do'a-do'a harian
6. Membina santri/ santriwati mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan istimewa dalam kehidupan sehari-hari.
7. Mengembangkan kemampuan santri/ santriwati didalam mengemari, dan memainkan alat music yang bernuansa religious (Hadroh).
8. Memahami dasar agama dengan mempelajari ilmu fiqih

Fungsi TPQ Al-Faridi Wujil antara lain:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan keagamaan dengan metode cara membaca Al-Qur'an dengan cepat diawali dengan IQRO
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan melalui hafalan-hafalan surat pendek
- 3) Memberikan pengetahuan dalam menjalankan materi ajaran islam
- 4) Membina hubungan Kerjasama dengan masyarakat, BADKO dan wali santri (Dokumen TPQ Al-Faridi Wujil).

c. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Al-Faridi Wujil

1) Visi TPQ Al-Faridi Wujil

Mewujudkan generasi Islam yang Qur'ani, unggul dalam ilmu agama, berakhlakul karimah, berwawasan luas.

2) Misi TPQ Al-Faridi Wujil

- a) Mendidik generasi islam santriwan-santriwati yang Qur'ani
- b) Mendidik generasi yang berbudi pekerti luhur (IMTAQ) sebagai dasar hidup
- c) Mendidik untuk menggali ilmu agama
- d) Mengantarkan santriwan-santriwati untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- e) Membentuk santriwan-santriwati cerdas bernapaskan islami
- f) Mewujudkan keteladanan dalam nilai-nilai islam dan budaya bangsa

3) Tujuan TPQ Al-Faridi Wujil

Mengembangkan santriwan-santriwati yang berpartisipasi dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia yang

memiliki akhlakul karimah dan berbudi luhur (Dikutip dari dokumen TPQ Al-Faridi Wujil).

d. Struktur Organisasi TPQ Al-Faridi Wujil

1) Struktur Organisasi Pengurus

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pengurus TPQ Al-Faridi

Pembina	: KUA Kecamatan Bergas
Penasehat	: BADKO Kecamatan Bergas
Pelindung	: Kepala Kelurahan
Kepala TPQ	: Atiyah
PENGURUS	
Ketua	: H. Muhari, S. Ag
Sekretaris	: Muhrojii
Bendahara	: Tsalis Fauziah
KEMENTERIAN	
Kependidikan	: H Gogo Widyatmoko
Sarpras	: - Muh Amin
	-Jarwadi
Humas	: - Muttaqin
	-Paino

Sumber: Dokumen TPQ Al-Faridi Wujil

2) Struktur Kependidikan

Tabel 4.3 Struktur Kependidikan TPQ Al-Faridi Wujil

No.	Nama	Pendidikan	Th. Mulai Tugas
-----	------	------------	-----------------

1.	Atiyah	S1	1 Juli 2000
2.	Tsalis Fauziyah	S1	1 Juli 2014
3.	Ahmad Asief Roisul Amri	MA	1 Juli 2018
4.	Evawani Alisa	S1	1 Juli 2019
5.	Ati Alamah	SLTA	1 Juli 2021
6.	Ahmad Sapii	S1	1 juli 2022
7.	Yuyun Umama Zulfa	S1	1 juli 2022

Sumber: Dokumen TPQ Al-Faridi Wujil

e. Kurikulum TPQ Al-Faridi

1) Kurikulum TPQ

- a) Qiroati jilid I s/d VI
- b) Tahwid praktis
- c) Doa harian
- d) Hafalan surat pendek
- e) Fasholatan dan praktek
- f) Hadist

2) Kurikulum LPGQ

- a) Al Quran Bittartil
- b) Hafalan
- c) Tajwid

3) Data Santri Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 4.4 Data Santri TPQ Al-Faridi Wujil

f. Tata Tertib TPQ Al-Faridi

(Dikutip Dari Dokumen TPQ Al-Faridi Wujil)

TATA TERTIB PENGAJAR

1. Menataati semua tata tertib yang di putuskan pengurus TPQ Al-Faridi
2. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
3. Senantiasa memberi tauladan yang baik dan menjaga *akhlaqul karimah* dalam mengajar.
4. Hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
5. Berbusana muslim/muslimah
6. Menjaga kebersihan lingkungan TPQ Al-Faridi
7. Menjaga sarana prasarana yang ada.
8. Memberikan pengajaran pada santri sesuai dengan Kurikulum yang ditentukan
9. Pengajar yang berhalangan hadir mohon memberi tahu kepada koordinator/devisi pendidikan.

TATA TERTIB SANTRI

KETENTUAN UMUM

1. Semua santri berkewajiban mentaati peraturan TPQ Al-Faridi
2. Semua santri berkewajiban menjunjung tinggi dan menjaga nama baik TPQ Al-Faridi
3. Semua santri berkewajiban menghormati guru, orang tua, pembimbing dan sesama santri

KETENTUAN KHUSUS

1. Hal Masuk

Santri tidak dibenarkan meninggalkan TPQ Al-Faridi selama jam pelajaran berlangsung.

2. Hak-hak santri

- a) Semua santri berhak mengikuti pelajaran dengan baik.
- b) Semua santri mendapat perlakuan yang sama.
- c) Semua santri menggunakan fasilitas sesuai dengan ketentuan.

3. Kewajiban santri

Taat kepada guru dan pengurus TPQ Al-Faridi

- a) Bersikap sopan santun dan menghargai kepada guru dan pengurus TPQ Al-Faridi
- b) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban dan pemeliharaan perabot TPQ Al-Faridi
- c) Membantu kelancaran jalannya proses belajar mengajar
(Dikutip Dari Dokumen TPQ Al-Faridi Wujil)

2. Implementasi metode *sima'I* pada hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang 2022

Hasil dari penelitian implementasi metode *sima'i* pada hafalan Al-Qur'an santri yang dilaksanakan pada santriwan santriwati TPQ Al-Faridi Wujil meliputi analisis data hasil data pretest dan posttest dalam rangka usaha meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Tujuan dari penelitian ini

adalah Mengetahui pengaruh dan perubahan implementasi metode *sima'i* pada hafalan Al-Qur'an santri. Keseluruhan data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji homogenitas, uji normalitas, uji beda (*t-test*) dan uji *n-gain*. Pengambilan sample data berdasarkan saran dari kepala TPQ Al-Faridi berjumlah 30 santri dengan nama-nama sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Kode Nama Santri

NO	NAMA SANTRI	KODE SANTRI
1	Abiyyu Sa'dan	A
2	Afariel Rifaul Hamam	B
3	Artha Auliya Firsia	C
4	Dimas Dwi Anggoro	D
5	Muhamad Faris Abiyyu Nur A	E
6	Citra Aurel Azalia	F
7	Naufal Zharif Abrory	G
8	Chintaria Qur'ana Desti	H
9	Muhammad Danish	I
10	Wirda Auliya	J
11	Akmal Zidane Mono	K
12	Agus Nizam Sirojul Mawahib	L
13	Aqila Arum Pramesti	M
14	Anindya Cahyaningrum	N
15	Hukama Nur Lati	O
16	Sheza Adreena Dzahim	P
17	Rinjani Elok Oktavia Masud	Q
18	Hafsa Faiza Husna	R
19	Calista Aqila Lazfi	S

20	Wahyu Aisya Majidah	T
21	Firman	U
22	Nimas Adelia Anggara	V
23	Muhammad Abidzar Al Fahri	W
24	Anindita Putri Prameswari	X
25	Ansori Rais Al Bukhori	Y
26	Reyna Agustin Wulandari	Z
27	Aida Nur Laila Hidayah	AA
28	Khansa Naila Widyatama	AB
29	Reyvala Afika Putri Prasetya	AC
30	Dina Puspitasari	AD

3. Hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Wujil Wujil Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2022

Data nilai hafalan santri dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai *pretest* dan *posttest* santri yang dilakukan sebelum mendapatkan metode *sima'i* dan setelah pengimplementasian metode *sima'i*. Nilai hafalan yang didapat kemudian dianalisis menggunakan uji homogenitas, uji normalitas dan di uji beda t-test, dan uji peningkatan $n-gain < g >$. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau menentukan statistik yang digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil uji normalitas data hafalan santri tersaji pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Nilai Hafalan *pretest* dan *posttest*

Data	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
------	-------------------	------------------	------------

pretest	7,41	11,07	Berdistribusi normal
posttest	8,51	11,07	Berdistribusi normal

Tabel 4.7 Analisis Uji Normalitas Nilai Pretest

interval kelas	batas kelas	z untuk batas kelas	[Z]	peluang untuk z	luas untuk z	fh	fo	(fo-fh) ² /fh
14-33	13,5	-2,28	2,28	0,49	0,04	1,29	3,00	2,26
34-53	33,5	-1,60	1,60	0,45	0,12	3,69	1,00	1,96
54-73	53,5	-0,93	0,93	0,32	0,23	6,76	6,00	0,09
74-93	73,5	-0,25	0,25	0,10	0,26	7,94	9,00	0,14
94-113	93,5	0,43	0,43	0,17	0,20	5,99	10,00	2,69
114-133	113,5	1,11	1,11	0,37	0,10	2,90	2,00	0,28
	133,5	1,79	1,79	0,46				
t hitung								7,41
t tabel								11,07

Tabel 4.8 Analisis Uji Normalitas Nilai Posttest

interval kelas	batas kelas	z untuk batas kelas	[Z]	peluang untuk z	luas untuk z	fh	fo	(fo-fh) ² /fh
40-55	39,5	-2,03	2,03	0,48	0,05	1,42	3,00	1,77
56-71	55,5	-1,49	1,49	0,43	0,10	3,10	2,00	0,39
72-87	71,5	-0,95	0,95	0,33	0,17	5,11	4,00	0,24
88-103	87,5	-0,41	0,41	0,16	0,21	6,33	4,00	0,86
104-119	103,5	0,13	0,13	0,05	0,20	5,90	9,00	1,63
120-135	119,5	0,67	0,67	0,25	0,14	4,13	8,00	3,61
	135,5	1,21	1,21	0,39				
t hitung								8,51
t tabel								11,07

Analisis tersebut menggunakan taraf signifikansi 5% dengan $dk = k - 1$. Apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$. Maka data tersebut berdistribusi normal (Sugiyono, 2007: 107). Tabel 4.6 menunjukkan bahwa data pretest dan posttest nilai hafalan santri TPQ Al-Faridi berdistribusi normal. Data analisis uji normalitas dimuat pada Lampiran 13-A

Analisis berikutnya adalah uji homogenitas yang digunakan untuk mengetahui kesamaan varians data. Uji homogenitas data nilai pretest dan posttest hafalan santri dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Analisis Uji Homogenitas Data Nilai Hafalan *pretest* dan *posttest*

Kelas	Posttest	Pretest
SD	29,61	29,45
VARIANS	876,947	867,495
Fhitung	1,011	
α	0,05	
dk pembilang	29	
dk penyebut	29	
Ftabel	1,861	
Kriteria	Homogen	

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data Nilai Hafalan *pretest* dan *posttest*

Data	Varians	F _{Hitung}	F _{tabel}	Kriteria
Pretest	867,495	1,011	1,861	Homogen
Posttest	876,947			

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.

Analisis selanjutnya untuk mengetahui pengaruh implementasi metode *sima'i* terhadap peningkatan hafalan santri TPQ Al-Faridi adalah uji beda *t-test*. Uji beda *t-test* dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan nilai pretest dan nilai posttest. Pengujian pengaruh dalam penelitian ini meliputi uji beda *t-test* nilai hafalan pretest dan nilai hafalan posttest. Adanya perbedaan dapat dilihat dari harga t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf

kesalahan 5%. Hasil dari uji beda *t-test* nilai hafalan *pretest* dan nilai hafalan *posttest* pada Tabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Beda *T-test* Data Nilai Hafalan *pretest* dan *posttest*

Data	Pertemuan	S ²	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
I	Pretest	867,495	2,461	2,002	Ada perbedaan yang signifikan
	Posttest	876,947			

Tabel 4.11 merupakan uji beda *t-test* dari data nilai hafalan *pretest* dan nilai hafalan *posttest*. Analisis tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hafalan *pretest* dan nilai hafalan *posttest* karena berada pada daerah penolakan H₀. Data analisis uji beda *t-test* dimuat pada Lampiran

Setelah dilakukan analisis pemahaman konsep berdasarkan nilai secara keseluruhan, dilakukan juga analisis terhadap setiap indikator hafalan yaitu Hafidz, Tajwid dan Fasih. Analisis indikator hafalan dilakukan secara uji beda *t-test* berdasarkan *gain* setiap indikator. Hasil uji beda *t-test* tiap indikator kreativitas setiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel. 4.12 Analisis Uji Beda *T-test* Indikator Tahfidz *Pretest* dan *Posttest*

RATA	35,900	28,767
VARIANS	96,438	118,185
n	30	30
dk	58	
t hitung	2,667	
t tabel	2,002	
kriteria	Ho ditolak	

Tabel. 4.13 Analisis Uji Beda *T-test* Indikator Tajwid *Pretest* dan *Posttest*

RATA	31,867	26,000
VAR	102,878	90,552
n	30	30
dk	58	
t hitung	2,310	
t tabel	2,002	
kriteria	Ho ditolak	

Tabel. 4.14 Analisis Uji Beda *T-test* Indikator Fasih *Pretest* dan *Posttest*

RATA	31,767	26,000
VAR	102,806	87,655
n	30	30
dk	58	
t hitung	2,289	
t tabel	2,002	
kriteria	Ho ditolak	

Tabel. 4.15 hasil Uji Beda *T-test* berdasarkan *Gain* Setiap Indikator Hafalan

Pada *Pretest* dan *Posttest*

Data	Indikator	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
pretest & posttest	<i>Tahfidz</i>	2,667	2,002	Ada perbedaan yang signifikan
	<i>Tajwid</i>	2,310	2,002	Ada perbedaan yang signifikan
	<i>Fasih</i>	2,289	2,002	Ada perbedaan yang signifikan

Tabel 4.15 merupakan uji beda *t-test* dari data observasi setiap indikator *pretest* dan *posttest*. Analisis tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai hafalan pretest dan nilai hafalan posttest karena berada pada daerah penolakan H_0 .

3. Pengaruh implementasi metode *sima'i* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2022

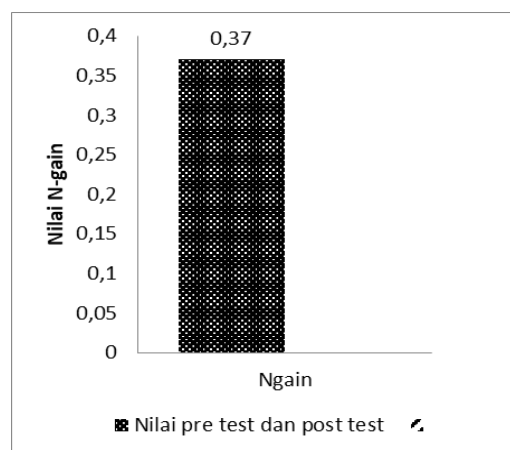
Pengujian peningkatan pemahaman siswa dalam penelitian ini membutuhkan analisis *n-gain* ($< g >$), Uji *n-gain* ($< g >$) bertujuan untuk mengetahui besar peningkatan rata-rata pemahaman konsep dianalisis dengan rumus *n-gain* ($< g >$) berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan. Selain itu, data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan *n-gain* ($< g >$). Peningkatan hafalan Al-Qur'an santri secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.16 Analisis Uji *N-gain* Data *pretest* dan *posttest*

Nilai Terendah	14	40
Nilai Tertinggi	129	132
Jumlah	2423	2986
Rata-Rata	80,77	99,53
N-Gain	0,37	
Kriteria	Sedang	

Tabel 4.17 Hasil Uji *N-gain* Data *pretest* dan *posttest*

Data	Pertemuan		< g >
	pretest	posttest	
Nilai terendah	14	40	
Nilai tertinggi	129	132	0,37
Rata-rata	80,77	99,53	

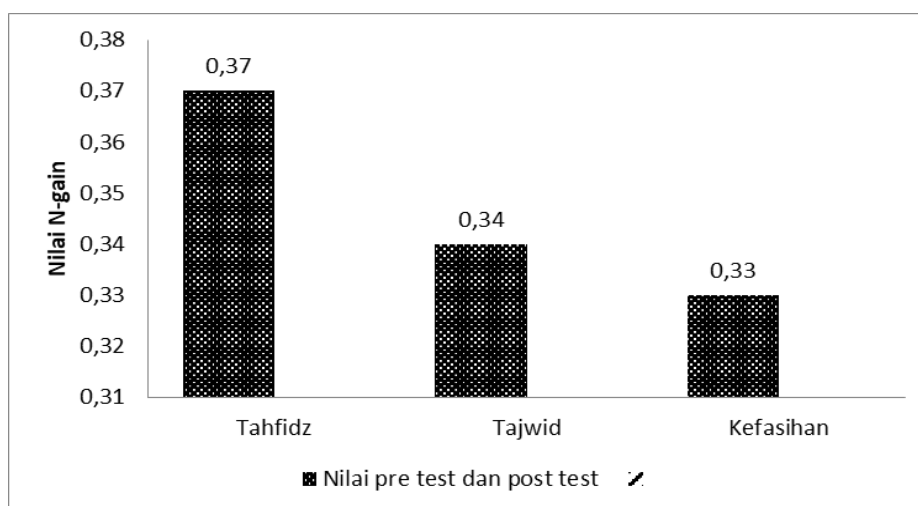
Gambar 4.1 Diagram Nilai *N-gain* *pretest* dan *post test*

Tabel 4.17 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai *n-gain* (< g >) pada nilai *pretest* dan *posttest* termasuk kriteria sedang. Nilai *n-gain* yang didapat adalah 0,37. Kesimpulan yang dapat diambil dari perhitungan tersebut adalah terdapat peningkatan hafalan dengan implementasi metode *sima'i* di setiap test baik *pretest* dan *post test*

dengan kriteria sedang. Data analisis uji peningkatan *n-gain* dimuat pada Lampiran 14-a

Tabel 4.18 Uji *N-gain* Data Observasi Setiap Indikator

Indikator	I&II	Keterangan
<i>Hafidz</i>	0,37	sedang
<i>Tajwid</i>	0,34	Sedang
<i>Fasih</i>	0,33	Sedang



Gambar 4.2 Diagram Perbandingan *N-gain pretest* dan *posttest* Tiap Indikator

Tabel 4.18 dan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa nilai *n-gain* (< *g* >) pada indikator tahfidz, tajwid dan kefasihan. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis data tersebut adalah terdapat peningkatan nilai di setiap indikator dengan menggunakan implementasi metode *sima'i* pada hafalan santri dengan tahfidz berkategori sedang, tajwid berkategori sedang dan kefasihan

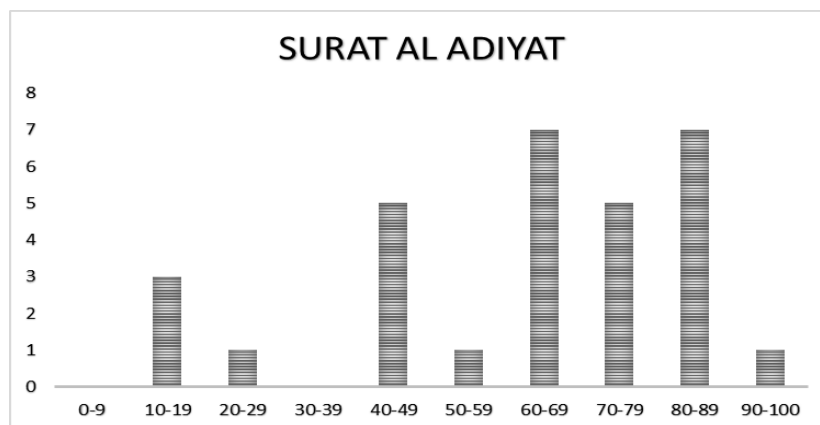
berkategori sedang. Data analisis uji peningkatan *N-gain* tiap indikator dimuat pada Lampiran.

4. Hasil Analisis Ketuntasan Hasil Hafalan Santri dengan metode *sima'i*

Selain menggunakan analisis *t-test* dan *N-gain*, penggunaan analisis ketuntasan hasil hafalan juga dapat digunakan sebagai penunjang pembahasan dan korelasinya untuk mengetahui pengaruh implementasi metode *sima'i* dalam hafalan Al-Qur'an dengan cara membandingkan hasil presentase ketuntasan sebelum implementasi metode *sima'i* dan sesudah pengimplementasian metode *sima'i* terhadap hafalan Al-Qur'an santriwan dan santriwati. Analisis nilai *pretest* diambil sebelum implementasi metode *sima'i* dalam hafalan santri. Hasil Analisis ketuntasan *pretest* hafalan siswa dapat dilihat pada Tabel 4.19. Tabel 4.19 Analisis Ketuntasan Nilai *Pre test* santri

NO	Rentang Nilai	Nilai	Kriteria
1	0-9	0	BELUM TUNTAS
2	10-19	3	BELUM TUNTAS
3	20-29	1	BELUM TUNTAS
4	30-39	0	BELUM TUNTAS
5	40-49	5	BELUM TUNTAS
6	50-59	1	BELUM TUNTAS
7	60-69	7	BELUM TUNTAS
8	70-79	5	TUNTAS
9	80-89	7	TUNTAS
10	90-100	1	TUNTAS
Jumlah Siswa		30	
Jumlah Siswa Tuntas		13	
Nilai rata-rata		61,2	
Presentase Ketuntasan			43,33
Kriteria			Cukup

Pada tabel diatas jumlah santri adalah 30 anak, jumlah santri tuntas sebanyak 13 dan santri yang belum tuntas sebanyak 17. Berdasarkan hasil analisis data tersebut ketuntasan nilai *pretest* pada hafalan surat Al-Adiyat santri menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hafalan jika di analisis secara keseluruhan adalah 43,33% dengan kriteria cukup.



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan pretest nilai hafalan santri

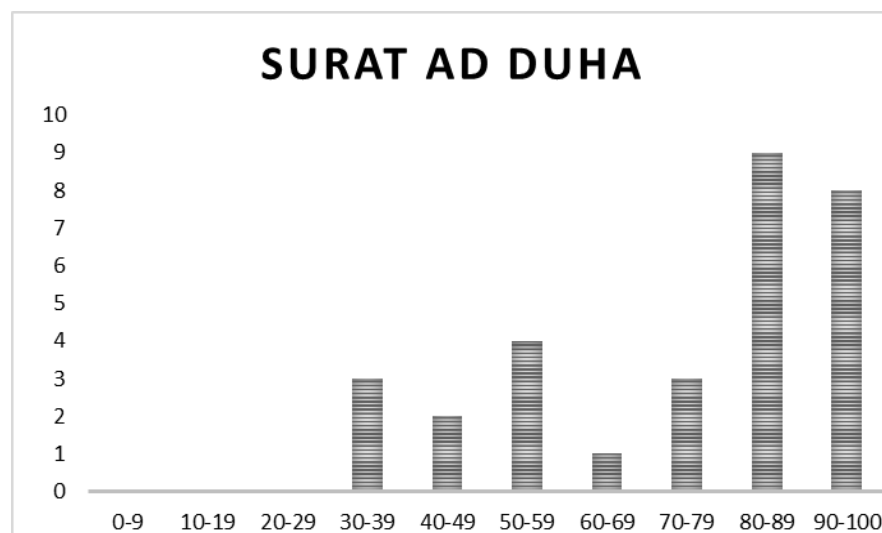
Pada diagram 4.3 menunjukkan data nilai pretest santriwan santriwati dalam bentuk diagram batang. Dengan persebaran seperti yang disebutkan di atas.

Selain analisis data ketuntasan *pretest* nilai hafalan santri, dilakukan juga analisis terhadap nilai ketuntasan *posttest* hafalan santri. *Post test* dilaksanakan setelah penerapan metode *sima'i*. analisis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara ketuntasan nilai hafalan santri sebelum dan sesudah di implementasikannya metode *sima'i*. selain itu dari perbedaan tersebut dapat diambil

kesimpulan. Berikut merupakan table analisis nilai *post test* hafalan siswa dapat dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Analisis Ketuntasan Nilai *Post test* santri

NO	Rentang Nilai	Nilai	Kriteria
1	0-9	0	BELUM TUNTAS
2	10-19	0	BELUM TUNTAS
3	20-29	0	BELUM TUNTAS
4	30-39	3	BELUM TUNTAS
5	40-49	2	BELUM TUNTAS
6	50-59	4	BELUM TUNTAS
7	60-69	1	BELUM TUNTAS
8	70-79	3	TUNTAS
9	80-89	9	TUNTAS
10	90-100	8	TUNTAS
Jumlah Siswa		30	
Jumlah Siswa Tuntas		20	
Nilai rata-rata		75,3	
Presentase Ketuntasan			66,67
Kriteria			Baik



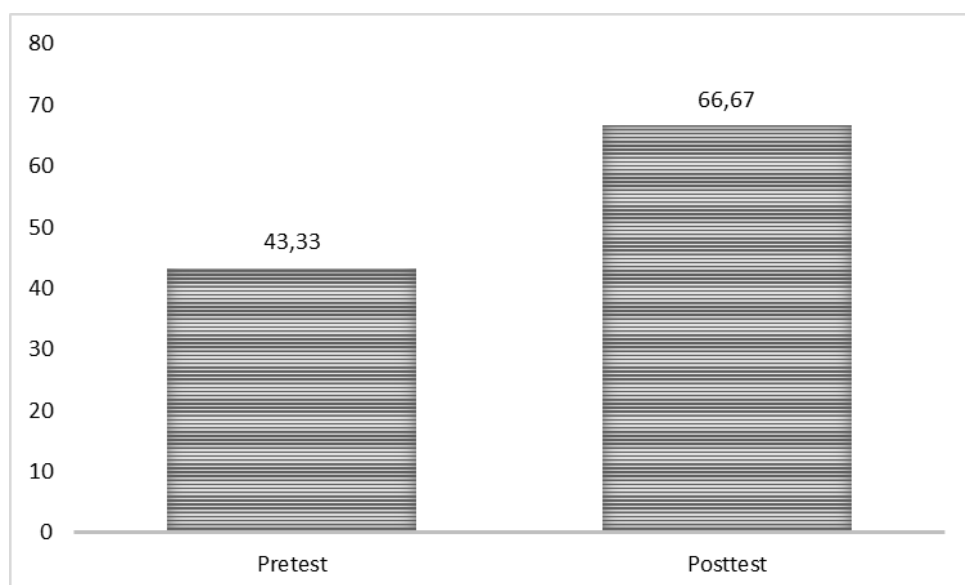
Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan *posttest* nilai hafalan santri

Pada table 4.13 dan diagram 4.4 diatas jumlah santri adalah 30 anak, jumlah santri tuntas sebanyak 20 dan santri yang belum tuntas sebanyak 10. Hasil analisis data tersebut ketuntasan nilai *pretest* pada hafalan surat Ad-Duha santri menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hafalan jika di analisis secara keseluruhan adalah 66,67% dengan kriteria baik.

Perbandingan analisis ketuntasan nilai hafalan santri *pretest* dan *post test* dapat dilihat pada table dan diagram berikut:

Tabel 4.21 Perbandingan ketuntasan pretest dan posttest hafalan Al-Qur'an

Ketuntasan	Presentase	Kriteria	Kenaikan
<i>Pretest</i>	43,33%	Cukup	23,34%
<i>Posttest</i>	66,67%	Sedang	



Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Ketuntasan *pretest-posttest* nilai hafalan

Berdasarkan table 4.14 dan diagram 4.5 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan nilai hafalan Al-Qur'an santri mengalami kenaikan sebesar 23,34% dengan kriteria ketuntasan *pretest* cukup dan kriteria ketuntasan *posttest* baik.

B. PEMBAHASAN

1. Implementasi metode Sima'I di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2022

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup (Majid, 2013: 43). Data hasil *pretest* diperoleh sebelum pengimplementasian metode *sima'i*, santri diberi waktu satu minggu untuk menghafalkan surat Al-Adiyat kemudian dilaksanakan penilaian hafalan. Setelah pelaksanaan *pretest*, pengimplementasian metode *sima'i* juga dilaksanakan dalam waktu yang sama yaitu satu minggu dengan surat Ad-Duha. Pemilihan surat Al-Adiyat dan Ad-Duha dikarenakan jumlah ayat kedua surat tersebut adalah sama yaitu 11 sehingga penelitian ini lebih valid karena tidak ada faktor perbedaan jumlah ayat surat. Pada tahap *pretest* santri diberi kebebasan untuk menghafal surat dengan cara masing-masing. Kemudian *post test* yang dilaksanakan setelah pengimplementasian metode *sima'i*, Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan metode *sima'i* terbagi menjadi tiga tahap. Antara lain yaitu; pendahuluan, kegiatan inti, penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan mengaji di TPQ Al-Faridi dimulai dari pukul 15.30 yang dilanjutkanlah kegiatan pendahuluan seperti:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Berdo'a sebelum belajar.
- 3) Murojaah hafalan surat-surat pendek sebelumnya.
- 4) Mengabsen kehadiran santri.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran hafalan dengan implementasi metode *sima'i* terpapar dalam beberapa rangkaian:

- 1) Melakukan apersepsi dengan membaca bersama-sama Surat Ad-Duha yang nantinya akan ada penilaian hafalan.
- 2) Ustadz/ Ustadzah memberikan materi fiqih, tauhid dan akhlak.
- 3) Santri mulai mengaji, pada tahap ini metode *sima'i* diaplikasikan.

Ketika menunggu giliran untuk maju sambil di dengarkan murotal Ad-Duha dengan fasilitas MP3 sound system secara berulang-ulang hingga semua santri selesai mengaji. Selain itu santri juga diminta untuk mengikuti murotal yang diputar baik secara individu maupun kelompok.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran dengan metode *sima'i* yang dilakukan yaitu,

- 1) Mengucapkan bersama-sama hafalan surat Ad-Duha.
- 2) Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Implementasi metode *sima'i* dilakukan secara satu minggu berturut-turut. Setelah satu minggu, dilakukan penilaian hafalan (*posttest*) yang dilakukan secara individu sehingga didapat hasil penelitian yaitu nilai hafalan *pretest* dan nilai hafalan *posttest*.

Setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data hasil penelitian, pada bagian pembahasan dikaji mengenai hasil temuan penelitian. Pembahasan difokuskan pada pengaruh implementasi metode *sima'i* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Selain itu pembahasan juga difokuskan pada peningkatan hafalan santri setelah diberikan metode *sima'i* yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* santri.

2. Hafalan Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Wujil Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2022

Mengetahui hasil hafalan Al-Qur'an santri dapat diketahui melalui nilai *pretest* dan *posttest* santri secara keseluruhan dan setiap indikator. *Pretest* dilakukan sebelum pengimplementasian metode *sima'i*. *pretest* berupa ujian hafalan surah Al-Adiyat ayat 1 sampai dengan ayat 11. Pengaruh implementasi metode *sima'i* dalam

meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri dapat diketahui dengan melakukan uji beda *t-test* nilai *pretest* dan *posttest*.

Hasil pengujian hipotesis pada nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh siswa $t_{hitung} = 2,461$, sedangkan $t_{tabel} = 2,002$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* santri tidak sama dan terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji *t-test* keseluruhan indikator dimana hasil uji beda *t-test* pada *pretest* dan *posttest* adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hafalan santri. Oleh karena itu implementasi metode *sima'i* berpengaruh dalam hasil hafalan santri.

Hasil pengujian hipotesis pada setiap indikator nilai hafalan santri pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji beda *t-test* sebagai berikut.

1. Indikator *tahfidz* diperoleh $t_{hitung} = 2,667$ dengan $t_{tabel} = 2,002$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *tahfidz pretest* dan *posttest* santri.

2. Indikator *tajwid* diperoleh $t_{hitung} = 2,310$ dengan $t_{tabel} = 2,002$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *tajwid pretest* dan *posttest* santri.
3. Indikator *kefasihan* diperoleh $t_{hitung} = 2,289$ dengan $t_{tabel} = 2,002$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *kefasihan pretest* dan *posttest* santri.

Berdasarkan hasil uji beda *t-test* gain baik secara keseluruhan maupun setiap indikator menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai hafalan santri pada *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu implementasi metode *sima'i* berpengaruh terhadap usaha meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mukin (2022) pengaruh yang erat antara metode *sima'i* terhadap hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek dan terdapat pengaruh terhadap keseriusan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek peserta didik SD Negeri Kampung Baru.

Efektifitas dari model tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat pada proses menghafal Al-Qur'an. Pengaruh metode *sima'i*

dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri karena juga terdapat beberapa faktor pendukung tersebut diantaranya:

a. Faktor Santri

Semangat para santri merupakan salah satu sebab yang cukup mempengaruhi dalam proses hafalan Al-Qur'an, karena apabila santri mempunyai semangat yang tinggi maka menghafal Al-Qur'an menjadi semakin mudah dan tidak cepat menyerah, begitu pula sebaliknya apabila semangat santri lemah maka menghafal Al-Qur'an akan terasa sulit. Dalam proses menghafal Al-Qur'an santri dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik secara pengucapan maupun hukum-hukum bacaanya, dengan terpenuhinya hal tersebut (kelancaran dalam membaca Al-Qur'an), maka santri akan lebih mudah untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu pihak TPQ juga memberikan poin bonus dan poin hukuman kepada para santri yang mampu menyetorkan hafalan Al-Qur'an dalam waktu tertentu, dan memberikan hukuman apabila santri tidak menyetorkan hafalan Al-Qur'an

b. Faktor Sarana Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana untuk menghafal Al-Qur'an di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang sudah cukup memadai, berupa ruang menghafal yang cukup luas dan para santri tidak dituntut harus menghafal di dalam

ruangan (*in door*) saja namun santri juga diperbolehkan menghafal Al-Qur'an di luar ruang (*out door*)

c. Faktor Pendidik/ Ustadz

Faktor pendukung lainnya yaitu guru/ ustadz tahfizh di TPQ Al Faridi telah hafal 30 juz Al-Qur'an. Hal tersebut sangat mendukung efektivitas model *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga dalam penerapannya, santri akan dibimbing oleh ustadz maupun ustadzah yang sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Selain hal tersebut para ustadz dan ustadzah di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang juga mendampingi santri dalam keseharian mereka, dan karena hal tersebutlah terjalin hubungan kedekatan dari santri kepada para ustadz ustadzah mereka, karena kedekatan hubungan itulah juga yang menjadikan para santri lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan model *sima'i*.

Dalam suatu proses pembelajaran pasti mempunyai faktor pendukung dan penghambat begitu pula dalam proses penerapan menghafal Al-Qur'an dengan model *sima'i* di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, adapun faktor penghambatnya diantaranya:

1) Faktor Santri

Kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an merupakan faktor pendukung santri dalam menghafal Al-Qur'an, begitu pula

sebaliknya apabila santri belum lancar dalam membaca Al-Qur'an maka hal tersebut menjadi kendala bagi para santri untuk menghafal Al-Qur'an khususnya menghafal Al-Qur'an dengan model *sima'i*.

2) Faktor Waktu

Pada dasarnya menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang tidak sebentar, para santri penghafal Al-Qur'an memerlukan waktu relatif lama untuk menghafal dan mengulangi (*muraja'ah*) hafalan mereka agar hafalan mereka kuat, karena hal tersebutlah para santri harus meluangkan sebagian besar waktunya setiap hari untuk menghafal dan mengulangi (*muraja'ah*) hafalan mereka. Namun pada realita yang peneliti temukan berdasarkan observasi dan wawancara, para santri di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang kekurangan waktu untuk menghafalkan Al-Qur'an dikarenakan kesibukan para santri, baik kegiatan di sekolah formal pada pagi hari dan mereka masing-masing maupun kesibukan yang lainnya.

3. Pengaruh implementasi metode *sima'i* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2022

a. Analisis Nilai Hafalan Santri

Perubahan nilai hafalan Al-Qur'an santri dianalisis dengan uji *n-gain* ($< g >$). tujuan dari uji *n-gain* ($< g >$) untuk mengetahui perubahan

yang terjadi di setiap test. Uji *n-gain* ($< g >$) ini dianalisis pada nilai pretest dan posttest yang telah dilaksanakan. Selain itu, uji *n-gain* digunakan untuk menganalisis perubahan pada setiap indikator hafalan, yaitu *tahfidz*, *tajwid* dan *kefasihan*. Analisis secara keseluruhan, nilai *n-gain* ($< g >$) pada *pretest* dan *posttest* termasuk kriteria sedang dengan nilai 0,37.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui masing-masing indikator mengalami peningkatan hafalan, sebagai berikut.

1. Indikator *Tahfidz* siswa dituntut mampu menghafal ayat-ayat dari surah yang diujikan. Pada ujian pretest dan posttest memperoleh nilai *n-gain* ($< g >$) sebesar 0,37 dengan kriteria sedang.
2. Indikator *Tajwid* siswa dituntut mampu mengucapkan dengan benar cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Pada ujian *pretest* dan *posttest* memperoleh nilai *n-gain* ($< g >$) sebesar 0,34 dengan kriteria sedang.
3. Indikator *kefasihan* siswa dituntut mampu mengucapkan dengan makhrajul hurufnya. Pada ujian pretest dan posttest memperoleh nilai *n-gain* ($< g >$) sebesar 0,33 dengan kriteria sedang.

Hasil analisis perubahan nilai hafalan santri secara keseluruhan maupun indikator menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai hafalan santri setelah diimplementasikan metode *sima'i* dengan kriteria sedang. Meskipun masing-masing pertemuan menunjukkan peningkatan dengan kriteria sedang namun peningkatan hampir rata di semua indikator hafalan

yaitu *Tahfidz*, *Tajwid*, dan *kefasihan*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hafalan santri mengalami peningkatan setelah implementasi metode *sima'i*.

Hal ini sesuai dengan penelitian Arfah (2020) Implementasi metode *sima'i* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDIT AL-BARKAH Bantargebang Bekasi dapat dikatakan berjalan dengan baik hal ini di lihat dari adanya dukungan yang diberikan sekolah kepada guru, apresiasi yang diberikan berupa saran dan prasarana serta sumber-sumber kegiatan belajar mengajar. Hal ini di dasari karena Pendidikan akan berhasil bila siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan metode *sima'i* ini peneliti bermaksud menstimulus siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan metode *sima'i* ini siswa mendengarkan dan mudah untuk menghafal Al-Qur'an dalam hal ini guru pun berperan sebagai motivator dan fasilitator yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal Al-Qur'an.

Implementasi metode *sima'i* memberikan kemudahan dan sangat membantu para anggota dalam menghafal, karena dengan menggunakan metode *sima'i* bisa langsung di koreksi oleh penyimak, ketika ada *makharijul huruf* yang kurang tepat, atau panjang pendeknya huruf yang kurang tepat bisa dibenahi. Hal yang hampir serupa juga disampaikan oleh salah satu siswa yang baru mulai menghafal bahwa metode *sima'i* sangat memudahkan, karena sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan ketika menghafal, seperti kesalahan dalam *tajwid*, *makharijul huruf*, dan

lainnya. Hal ini dikarenakan sebelum mulai untuk menghafal, terlebih dahulu dikoreksi oleh pembina atau pengurus. Metode *sima'an* juga menambah kelancaran hafalan Al-Qur'an, disamping menyimak hafalan dari anggota dia juga mengingat hafalan Al-Qur'an yang disetorkan. Implementasi dari metode *sima'i* atau kegiatan *sima'an* yang diterapkan di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang ada beberapa macam, diantaranya yaitu

1) *Sima'an* Rutinan

Kegiatan *sima'an* rutinan adalah kegiatan *sima'an* yang dilaksanakan secara rutin setiap hari di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Setiap pembina atau pengurus membina 5-6 Anggota, kegiatan ini juga dilaksanakan di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Para siswa memperdengarkan bacaan Al-Qur'an yang telah di hafal kepada pembina atau pengurus divisi *tahfidz* dengan membawa buku setoran hafalan. Para siswa TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang juga di beri kartu setoran hafalan, yang wajib di bawa setiap kali mereka ingin menyetorkan hafalan kepada pembina atau ustadz TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Pada awal kegiatan *sima'an* rutinan ini, para siswa TPQ Al-Faridi Wujil diwajibkan untuk mulai menghafal Juz 30 secara serentak. Kegiatan ini bertujuan agar hafalan para anggota tidak di beda-bedakan, dan juga agar siswa TPQ Al-Faridi Wujil lebih siap.

Adanya kegiatan tersebut sangat membantu ustadz dan ustadzah, hal tersebut sangat membantu dari segi keilmuan di dalam *tahfidz*. Disamping mereka dibekali *tajwid*, dan *makhorijul huruf*, di awal juga haris hafal juz 30 sangat membantu pada hasil proses pembelajaran. Disamping mereka dibekali *tajwid*, dan *makhorijul huruf*, di awal juga haris hafal juz 30 sangat membantu pada hasil proses pembelajaran, banyak dari anggota juga yang sangat terbantu dengan model ini.

2) *Sima'an* Sesama anggota

Sima'an sesama anggota merupakan rangkaian dalam *sima'an* rutinan, dimana kegiatan ini dilaksanakan sebelum para anggota menyetorkan hafalannya ke ustadz atau ustadzah TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Hal tersebut dilakukan agar anggota terbiasa *sima'an* dengan sesama teman, di samping *muraja'ah* mereka juga menambah kelancaran hafalan.

b. Hasil Analisis Ketuntasan Hasil Hafalan Santri dengan metode *sima'i*

Analisis ketuntasan hasil hafalan santri digunakan sebagai penunjang pengaruh implementasi metode *sima'i* terhadap hafalan Al-Qur'an santri. Hasil analisis data nilai *pretest* dan *posttest* nilai hafalan santri diperoleh hasil presentase ketuntasan *pretest* santri sebesar 43,33% dengan kriteria cukup dan presentase ketuntasan *posttest* santri 66,67% dengan kriteria baik sehingga dapat dilihat bahwa nilai hafalan *pretest* dan *posttest* santri memiliki peningkatan presentase sebesar

23,34%. Berdasarkan hasil analisis presentase *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi metode *sima'i* berpengaruh pada peningkatan hafalan Al-Qur'an santri. Hasil tersebut merupakan analisis keseluruhan dari indikator *Tahfidz*, *Tajwid*, dan *kefasihan*. Hal tersebut dikarenakan metode *sima'i* membantu santri lebih mudah menghafal karena mendengarkan hal yang sama berulang-ulang tanpa disadari santri ayat Al-Qur'an sudah mereka hafalkan dari mendengarkan saja .

Berdasarkan hasil analisis hafalan santri dan analisis ketuntasan maka implementasi metode *sima'I* berpengaruh dalam meningkatkan hafalan santri TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2022. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian ini yaitu implementasi metode *simai* berpengaruh dalam meningkatkan hafalan santri TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat diperoleh ialah sebagai berikut:

1. Implementasi metode *sima'I* pada pembelajaran hafalan Al-Qur'an santri meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembelajaran hafalan dengan implementasi metode *sima'I* dilaksanakan selama satu minggu dengan surat Ad Duha sebagai surat yang digunakan untuk hafalan dengan bantuan *Sound System* untuk memutar Mp3
2. Hafalan Al-Qur'an di TPQ Al Faridi dapat dilihat berdasarkan hasil uji normalitas yang berdistribusi normal, hasil uji homogen yang menunjukkan hafalan Al-Qur'an santri homogen dan hasil uji beda *t-test n-gain* baik secara keseluruhan maupun setiap indikator menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai hafalan santri pada *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan.
3. Pengaruh implementasi metode *sima'I* pada *n-gain* perubahan hafalan baik secara keseluruhan maupun indikator menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada hafalan santri setelah diberi implementasi metode *sima'i* sebesar 0,37 dengan kriteria sedang. Hasil analisis data ketuntasan nilai *pretest* dan *posttest* nilai hafalan santri diperoleh hasil presentase ketuntasan *pretest* santri sebesar 43,33% dengan kriteria cukup dan presentase ketuntasan *posttest* santri 66,67% dengan kriteria baik dan

dapat dilihat bahwa nilai hafalan *pretest* dan *posttest* santri memiliki peningkatan presentase sebesar 23,34%. Sehingga dapat disimpulkan metode *sima'I* berpengaruh pada hafalan santri meningkat dari sebelum implementasi metode *sima'i* dan sesudah implementasi metode *sima'i*.

B. Saran

1. Secara teoritis
 - a. Bagi santri, penggunaan metode *sima'i* diharapkan menghafal Al-Quran dengan lebih baik.
 - b. Bagi usdatz dan ustazah, supaya menggunakan metode *sima'i* guna menyukseskan program tahfidz TPQ Al-Faridi

2. Secara praktis

Adanya penelitian ini supaya diadakan pengembangan program tahfidz supaya lembaga pendidikan mendukung adanya kemampuan membaca Al-Qur'an pada santrinya

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Suma, Muhammad. 2014. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Akbar, A., & Hidayatullah, H. (2016). Metode tahfidz al-qur'an di pondok pesantren kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin*, 24(1), 91-102.
- Arfah, M. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Sima'i pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Tanjab Timur Talang Rimbo Kec. Muara Sabak Barat. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2).
- Aziz Akbar Ra'uf, Abdul. 2009. *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Jakarta: Markas Al-Qur'an
- Baduwailan, Ahmad. 2019. *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal AlQur'an*. Solo: Aqwam
- Firdausi, F. (2017). Optimasi Kecerdasan majemuK sebagai metOde menghafal al-Qur'an (studi atas buku "metode ilham: menghafal al-Qur'an serasa bermain game" karya lukman hakim dan ali Khosim). *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 18(2), 189-210.
- Hajarman, H. (2017). *Implementasi metode sima'i dan takrir dalam meningkatkan hafalan al-qur'an di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hidayah, N. (2016). Strategi pembelajaran tahfidz al-qur'an di lembaga pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63-81.
- Hidayat, Adi. 2018. *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode AtTaisir*. Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar

- Jaya, S. A. F. (2019). Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(2), 204-216.
- IFADAH, Rifatul; RAHMAH, Eka Naelia; FATIMAH, Fatma Siti Nur. Penerapan Metode Tasmi'dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, 4.01: 101-120
- Imawati, V., Ali, S., Anwar, S., Labib, A., & Rahmawati, Y. (2021). Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-Furqon Pringsewu: Penerapan Metode Muri Q. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 1(01), 8-14. Majid, Abdul. 2013. *Setrategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Magfiroh, N. A. L. (2019). Implementasi Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Anak-anak di Ma'had Tahfidzul Qur'an Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru Kecamatan Banjarmasin Barat. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- Muhammad, Ahsin Sakho. 2016. *Metode Ilham: Menghafal Al-Quran serasa Bermain Game*. Bandung: Humaniora.
- Muhammad, Ahsin Sakho. 2017. *Menghafal Al-Qur'an: Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa.
- Mukin, Auliyah Sarazwaty. 2022. *Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik SD Negeri Kampung Baru*. Bachelor's Thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka

- Musyaihah, M. (2016). Korelasi antara kecerdasan intelektual (IQ) dan Self-Regulated Learning dengan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Kudus (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Muthoifin, M., Suryono, S., & Anshori, A. (2017). Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfiz Nurul Iman Karanganyar dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 17(02), 29-35.
- MZ, Chairunnisa. (2021). *METODE DENGAN MENDENGARKAN MURATTAL (SIMA'I) DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZH AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)
- M.Ilyas (2020) METODE MURAJA'AH DALAM MENJAGA HAFALAN AL-QUR'A. Al liqo Jurnal Pendidikan islam. Vol V. np.1 2020
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95-108.
- Padang, L. K. (2021). *Implementasi Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan*. Skripsi. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Setiawan. G. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka

- Shihab, M. Quraish. 2006. *Menyingkap Tabir Ilahi Al-Asma Al-Husna Dalam* .
Jakarta: Lentera Hari.
- Sucipto, S. P. I. (2020). *TAHFIDZ AL-QURAN MELEJITKAN PRESTASI*.
GUEPEDIA.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syam El-Hafizh, Herman. 2015. *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!*.
Jogjakarta: pro-u media
- Usman. N. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo
- Wafa, K. A. (2013). *Cepat dan kuat menghafal al-Qur'an*. *Sukoharjo: Aslama Publishing*.
- Wahid, W. A. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran*. Yogyakarta: Diva Press
- Wijaya Al-Hafidz, Ahsin. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.
Jakarta: Amzah
- Zen, Muhaimin. 1996. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru

LAMPIRAN

*Lampiran***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Lembaga : TPQ Al-Faridi
 Materi : Hafalan Surat Al-Adiyat
 Waktu : 2 x 7 (1 minggu)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Santri dapat Menghafalkan Al-Qur'an Surat Al-Adiyat dengan baik

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN**KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)**

- ❖ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- ❖ Berdo'a sebelum belajar.
- ❖ Murojaah hafalan surat-surat pendek sebelumnya.
- ❖ Mengabsen kehadiran santri.

KEGIATAN INTI (100 Menit)

- ❖ Melakukan apersepsi dengan membaca bersama-sama Surat Al-Adiyat yang nantinya akan ada penilaian hafalan.
- ❖ Ustadz/ Ustadzah memberikan materi fiqih, tauhid dan akhlak.
- ❖ Santri mulai mengaji, dan melakukan hafalan surat Al-Adiyat secara mandiri

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Mengucapkan bersama-sama hafalan surat Al-Adiyat.
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan : Penilaian Pretest Hafalan Al-Qur'an surat Al-Adiyat

Bergas, Oktober 2022

Peneliti

Ahmad Asief Roisul Amri

*Lampiran***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Lembaga : TPQ Al-Faridi
 Materi : Hafalan Surat Ad-Duha
 Waktu : 2 x 7 (1 minggu)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Santri dapat Menghafalkan Al-Qur'an Surat Ad-Duha dengan baik

E. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN**KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)**

- ❖ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- ❖ Berdo'a sebelum belajar.
- ❖ Murojaah hafalan surat-surat pendek sebelumnya.
- ❖ Mengabsen kehadiran santri.

KEGIATAN INTI (100 Menit)

- ❖ Melakukan apersepsi dengan membaca bersama-sama Surat Ad-Duha yang nantinya akan ada penilaian hafalan.
- ❖ Ustadz/ Ustadzah memberikan materi fiqih, tauhid dan akhlak.
- ❖ Santri mulai mengaji, pada tahap ini metode sima'i diaplikasikan. Ketika menunggu giliran untuk maju sambil di dengarkan murotal Ad-Duha dengan fasilitas MP3 sound system secara berulang-ulang hingga semua santri selesai mengaji. Selain itu santri juga diminta untuk mengikuti murotal yang diputar baik secara individu maupun kelompok.

PENUTUP (10 Menit)

- ❖ Mengucapkan bersama-sama hafalan surat Ad-Duha.
- ❖ Berdoa dan Memberi salam.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan : Penilaian Posttest Hafalan Al-Qur'an Surat Ad-Duha

Bergas, Oktober 2022

Peneliti

Ahmad Asief Roisul Amri

Lampiran

Post test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama :

A. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah Pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda
Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Ad-Duha	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالضُّحَىٰ			
2.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ			
3.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ			
4.	وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ			
5.	وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ			

6.	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ط			
7.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ط			
8.	وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ط			
9.	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ط			
10.	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ط			
11.	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ط			

Pre test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama :

A. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah Pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda
Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Al-‘Adiyat	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا			
2.	فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا			
3.	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا			
4.	فَأَثَرُنَ بِهِ نَقْعًا			
5.	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا			
6.	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ			
7.	وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ			

8.	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ			
9.	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ			
10.	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ			
11.	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ			

Rubrik Penilaian Hafalan Al-Qur'an

Indikator Hafalan Al-Qur'an	Kriteria	Skor
<i>Tahfidz</i> (Hafalan)	Tidak Hafal/Belum Hafal	0
	Hafalan santri kurang benar	1
	Hafalan santri benar tetapi membutuhkan bantuan	2
	Hafalan santri benar tetapi beberapa kali berhenti	3
	Hafalan santri benar dan lancar	4
<i>Tajwid</i> (Bacaan yang baik dan benar)	Tidak Hafal/Belum Hafal	0
	Terdapat lebih dari dua tajwid yang kurang benar	1
	Terdapat dua tajwid yang kurang benar	2
	Terdapat satu tajwid yang kurang benar	3
	Tajwid santri benar dan lancar	4
<i>Makhorijul Huruf</i> (Kefasihan)	Tidak Hafal/Belum Hafal	0
	Terdapat lebih dari dua huruf yang kurang benar	1
	Terdapat dua huruf yang kurang benar	2
	Terdapat satu huruf yang kurang benar	3
	Makhorijul huruf santri benar	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total}}{44} \times 100$$

Pre test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama : *Khansa Naila Gidyatama*

A. Petunjuk pengisian:

- Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Al-'Adiyat	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالْعِدِيثِ صَبْحًا	4	3	3
2.	فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا	4	4	4
3.	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا	3	3	3
4.	فَأَثَرُنَ بِهِ نَقْعًا	2	2	2
5.	فَوْسَطِنَ بِهِ جَمْعًا	1	1	1
6.	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ	2	2	2
7.	وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ	2	2	2
8.	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ	1	1	1
9.	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ	1	1	1
10.	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ	1	1	1
11.	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ	1	1	1

Pre test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama : Chintaria Qur'ana Desti

A. Petunjuk pengisian:

1. Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Al-'Adiyat	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالْعِدِيَّتِ ضَبْحًا	3	3	3
2.	فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا	2	2	2
3.	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا	0	0	0
4.	فَأَنْزَرْنَ بِهِ تَفْعًا	0	0	0
5.	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا	0	0	0
6.	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ	0	0	0
7.	وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ	0	0	0
8.	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ	0	0	0
9.	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ	0	0	0
10.	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ	0	0	0
11.	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ	0	0	0

Pre test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama : Abbiyyu Sa'dan.....

A. Petunjuk pengisian:

- Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Al-'Adiyat	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالْعِدِيثِ ضَبْحًا	4	4	4
2.	فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا	4	4	4
3.	فَالْمَغِيرَاتِ صُبْحًا	4	4	4
4.	فَأَنْزَلَ بِهِ نَقْعًا	4	4	4
5.	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا	3	4	4
6.	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ	4	3	4
7.	وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ	2	2	2
8.	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ	4	3	3
9.	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ	2	2	2
10.	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ	3	2	2
11.	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ	3	2	2

Pre test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama : Dimas...Anggoro.....

A. Petunjuk pengisian:

1. Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Al-'Adiyat	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا	4	3	4
2.	فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا	4	3	3
3.	فَالْمُعِيرَاتِ صُبْحًا	4	3	3
4.	فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا	4	3	3
5.	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا	4	3	3
6.	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ	4	3	3
7.	وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ	4	4	4
8.	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ	4	3	3
9.	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ	4	3	3
10.	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ	4	3	3
11.	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ	2	2	2

Post test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama : Dina Puspita

A. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah Pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Ad-Duha	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالضُّحَىٰ	4	4	4
2.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ	4	4	4
3.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ	4	4	4
4.	وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ	4	4	4
5.	وَأَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ	4	4	4
6.	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ	4	4	4
7.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ	4	4	4
8.	وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ	4	4	4
9.	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَعْهَرُ	4	4	4
10.	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرُ	4	4	4
11.	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ	4	4	4

Post test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama : Muhammad Abidzar Al Fahri

A. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah Pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Ad-Duha	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالضُّحَىٰ	4	4	4
2.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ	4	3	3
3.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ	3	3	3
4.	وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ	2	2	2
5.	وَأَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ	2	2	2
6.	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ	2	2	2
7.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ	2	2	2
8.	وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ	2	2	2
9.	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ	2	2	2
10.	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ	2	2	2
11.	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ	1	1	1

Post test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama Rinjani Elok Oktavia Masud

A. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah Pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Ad-Duha	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالضُّحَىٰ	4	4	4
2.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ	4	4	4
3.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ	4	3	3
4.	وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ	4	3	3
5.	وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ	4	3	3
6.	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ	3	3	3
7.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ	3	2	3
8.	وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ	4	2	2
9.	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ	3	2	2
10.	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ	3	2	3
11.	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ	3	3	3

Post test Hafalan TPQ Al-Faridi

Nama : Artha Auliya Pirsia

A. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah Pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berilah nilai sesuai pedoman penilaian pada kotak jawaban yang anda Anda sesuai dengan pengamatan pada santri.

No.	Q.s Ad-Duha	Penilaian		
		Tahfid	Tajwid	Kefasihan
1.	وَالضُّحَىٰ	4	3	3
2.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ	4	3	3
3.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ	4	3	3
4.	وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ	0	0	0
5.	وَأَسْوَفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ	0	0	0
6.	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ	0	0	0
7.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ	0	0	0
8.	وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ	0	0	0
9.	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ	0	0	0
10.	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ	0	0	0
11.	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ	0	0	0

Lampiran

HASIL NILAI PRETEST HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI																						
SURAT AL 'ADIYAT																						
KODE SANTRI	Ayat 1			Ayat 2			Ayat 3			Ayat 4			Ayat 5			Ayat 6			Ayat 7			
	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
B	3	2	2	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	
D	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
E	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
F	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	
G	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	
H	3	3	3	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
I	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	
J	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	
K	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
L	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	
M	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
O	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	
P	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
Q	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
R	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
S	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	
T	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	
U	4	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
V	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
W	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
X	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	
Y	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	
Z	3	3	3	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
AA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	
AB	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	
AC	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
AD	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Ayat 8			Ayat 9			Ayat 10			Ayat 11			Jml
Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	
4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	106
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37
4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	109
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	87
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	95
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	65
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	92
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	110
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	110
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	108
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83
2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	93
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	112
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	72
4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	109
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	87
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	95
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	65
2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	79
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59

HASIL NILAI POSTTEST HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI

SURAT AD DUHA

KODE SANTRI	Ayat 1			Ayat 2			Ayat 3			Ayat 4			Ayat 5			Ayat 6			Ayat 7		
	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
B	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1
C	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
E	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
F	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
G	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
H	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1
I	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
J	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
K	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
L	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
M	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
O	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
Q	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
S	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2
T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
U	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
V	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
W	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Z	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
AA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
AB	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2
AC	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
AD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Ayat 8			Ayat 9			Ayat 10			Ayat 11			Jml
Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	Tahfid	Tajwid	Fasih	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	58
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0		47
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	110
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	115
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	76
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	114
4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	102
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	112
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	108
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	115
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	76
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	114
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	117
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132

HASIL NILAI PRETEST TIAP INDIKATOR
SURAT AL 'ADIYAT

KODE SANTRI	Tahfid	Tajwid	Fasih
A	37	34	35
B	6	4	4
C	13	12	12
D	42	33	34
E	30	26	26
F	28	29	30
G	21	22	22
H	5	5	5
I	33	31	31
J	23	21	21
K	33	31	31
L	33	26	26
M	32	30	30
N	43	43	43
O	40	35	35
P	43	34	33
Q	42	33	33
R	29	27	27
S	33	31	29
T	39	39	34
U	24	23	25
V	42	33	34
W	30	26	26
X	28	29	30
Y	21	22	22
Z	6	6	6
AA	33	31	31
AB	23	21	21
AC	28	25	26
AD	23	18	18

HASIL NILAI POSTTEST TIAP INDIKATOR
SURAT AD DUHA

KODE SANTRI	Tahfid	Tajwid	Fasih
A	44	44	44
B	26	16	16
C	16	12	12
D	43	41	42
E	34	28	27
F	25	24	24
G	17	15	15
H	21	18	18
I	40	36	34
J	29	23	23
K	14	13	13
L	44	36	35
M	26	25	25
N	42	44	44
O	44	44	44
P	44	35	35
Q	38	31	33
R	42	35	35
S	37	28	28
T	44	44	44
U	41	34	33
V	44	36	35
W	26	25	25
X	42	44	44
Y	44	44	44
Z	44	35	35
AA	43	37	37
AB	39	30	30
AC	40	35	35
AD	44	44	44

REKAP NILAI KETUNTASAN HAFALAN AL-QUR'AN

SURAH AL 'ADIYAT				SURAH AD DUHA		
KODE SANTRI	Skor	Nilai	Kualifikasi	Skor	Nilai	Kualifikasi
A	132	100,00	A	106	80,00	B
B	58	44,00	D	14	11,00	E
C	40	30,00	E	37	28,00	E
D	126	95,00	A	109	83,00	B
E	89	67,00	C	82	62,00	C
F	73	55,00	D	87	66,00	C
G	47	36,00	E	65	49,00	D
H	57	43,00	D	15	11,00	E
I	110	83,00	B	95	72,00	B
J	75	57,00	C	65	49,00	D
K	40	30,00	E	95	72,00	B
L	115	87,00	A	85	64,00	C
M	76	58,00	C	92	70,00	C
N	130	98,00	A	129	98,00	A
O	132	100,00	A	110	83,00	B
P	114	86,00	A	110	83,00	B
Q	102	77,00	B	108	82,00	B
R	112	85,00	B	83	63,00	C
S	93	70,00	C	93	70,00	C
T	132	100,00	A	112	85,00	B
U	108	82,00	B	72	55,00	D
V	115	87,00	A	109	83,00	B
W	76	58,00	C	82	62,00	C
X	130	98,00	A	87	66,00	C
Y	132	100,00	A	65	49,00	D
Z	114	86,00	A	18	14,00	E
AA	117	89,00	A	95	72,00	B
AB	99	75,00	B	65	49,00	C
AC	110	83,00	B	79	60,00	C
AD	132	100,00	A	59	45,00	D
RATA-RATA		75,30		RATA RATA	61,20	

*Uji Homogenitas***UJI HOMOGENITAS PRETEST POSTTEST HAFALAN AL-QUR'AN**

KODE	POST TEST	PRE TEST
A	132	106
B	58	14
C	40	37
D	126	109
E	89	82
F	73	87
G	47	65
H	57	15
I	110	95
J	75	65
K	40	95
L	115	85
M	76	92
N	130	129
O	132	110
P	114	110
Q	102	108
R	112	83
S	93	93
T	132	112
U	108	72
V	115	109
W	76	82
X	130	87
Y	132	65
Z	114	18
AA	117	95
AB	99	65
AC	110	79
AD	132	59

Kelas	Posttest	Pretest
SD	29,61	29,45
VARIANS	876,947	867,495
Fhitung	1,011	
α	0,05	
dk pembilang	29	
dk penyebut	29	
Ftabel	1,861	
Kriteria	Homogen	

UJI NORMALITAS HASIL PRETEST HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI

No.	KODE	NILAI										
1	A	106	N	30	Max	129						
2	B	14	Σ	2423	Min	14						
3	C	37	log n	1,477	rentang	115						
4	D	109			Rata-rata	81						
5	E	82			Banyak kelas	6						
6	F	87			Panjang kelas	20						
7	G	65			SD	867,495						
8	H	15			Varians	29,453						
9	I	95										
10	J	65	interval kelas	batas kelas	z untuk batas kelas	[Z]	peluang untuk z	luas untuk z	f _h	f _o	(f _o -f _h) ² /f _h	
11	K	95	14-33	13,5	-2,28	2,28	0,49	0,04	1,29	3,00	2,26	
12	L	85	34-53	33,5	-1,60	1,60	0,45	0,12	3,69	1,00	1,96	
13	M	92	54-73	53,5	-0,93	0,93	0,32	0,23	6,76	6,00	0,09	
14	N	129	74-93	73,5	-0,25	0,25	0,10	0,26	7,94	9,00	0,14	
15	O	110	94-113	93,5	0,43	0,43	0,17	0,20	5,99	10,00	2,69	
16	P	110	114-133	113,5	1,11	1,11	0,37	0,10	2,90	2,00	0,28	
17	Q	108		133,5	1,79	1,79	0,46					
18	R	83										
19	S	93	t hitung									7,41
20	T	112	t tabel									11,07
21	U	72										
22	V	109	Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $t \text{ tabel} = 11,07$									
23	W	82	Karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka data berdistribusi									
24	X	87	NORMAL									
25	Y	65										
26	Z	18										
27	AA	95										
28	AB	65										
29	AC	79										
30	AD	59										

Uji Normalitas

UJI NORMALITAS HASIL POSTTEST HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI

No.	KODE	NILAI										
1	A	132	N	30	Max	132						
2	B	58	Σ	2986	Min	40						
3	C	40	log n	1,477	rentang	92						
4	D	126					Rata-rata	100				
5	E	89					Banyak kelas	6				
6	F	73					Panjang kelas	16				
7	G	47					SD	29,613				
8	H	57					Varians	876,947				
9	I	110										
10	J	75	interval kelas	batas kelas	z untuk batas kelas	[Z]	peluang untuk z	luas untuk z	fh	fo	(fo-fh) ² /fh	
11	K	40										
12	L	115	40-55	39,5	-2,03	2,03	0,48	0,05	1,42	3,00	1,77	
13	M	76	56-71	55,5	-1,49	1,49	0,43	0,10	3,10	2,00	0,39	
14	N	130	72-87	71,5	-0,95	0,95	0,33	0,17	5,11	4,00	0,24	
15	O	132	88-103	87,5	-0,41	0,41	0,16	0,21	6,33	4,00	0,86	
16	P	114	104-119	103,5	0,13	0,13	0,05	0,20	5,90	9,00	1,63	
17	Q	102	120-135	119,5	0,67	0,67	0,25	0,14	4,13	8,00	3,61	
18	R	112		135,5	1,21	1,21	0,39					
19	S	93	t hitung								8,51	
20	T	132	t tabel								11,07	
21	U	108										
22	V	115	Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh t tabel = 11,07									
23	W	76	Karena t hitung < t tabel maka data berdistribusi									
24	X	130	NORMAL									
25	Y	132										
26	Z	114										
27	AA	117										
28	AB	99										
29	AC	110										
30	AD	132										

Uji Beda

UJI SIGNIFIKANSI HASIL PRETEST POSTTEST HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI

Hasil perhitungan nilai akhir telah di uji normalitasnya yang menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga untuk uji signifikansi menggunakan statistik parametrik yaitu Uji *T Test*.

No.	POSTTEST	PRETEST
A	132	106
B	58	14
C	40	37
D	126	109
E	89	82
F	73	87
G	47	65
H	57	15
I	110	95
J	75	65
K	40	95
L	115	85
M	76	92
N	130	129
O	132	110
P	114	110
Q	102	108
R	112	83
S	93	93
T	132	112
U	108	72
V	115	109
W	76	82
X	130	87
Y	132	65
Z	114	18
AA	117	95
AB	99	65
AC	110	79
AD	132	59

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Pengujian Hipotesis

Rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Kriteria

Ho diterima jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$

Perhitungan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{872,2213}$$

$$S = 29,53339$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

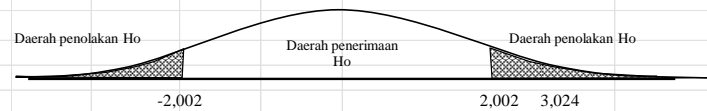
$$t = \frac{18,767}{7,625489}$$

$$t_{hitung} = 2,461$$

Untuk $\alpha = 5\%/2$ dengan dk = $(n_1+n_2)-2 = 58$, maka diperoleh

$$t_{tabel} = 2,002$$

n	30	30
\bar{x}	99,533	80,767
S^2	876,947	867,495



Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Hal ini berarti nilai pretest dan posttest hafalan santri tidak sama pretest dan posttest hafalan santri terdapat perbedaan nilai yang signifikan.

UJI T INDIKATOR 1 Tahfidz

Kode	POSTTEST	PRETEST
A	44	37
B	26	6
C	16	13
D	43	42
E	34	30
F	25	28
G	17	21
H	21	5
I	40	33
J	29	23
K	14	33
L	44	33
M	26	32
N	42	43
O	44	40
P	44	43
Q	38	42
R	42	29
S	37	33
T	44	39
U	41	24
V	44	42
W	26	30
X	42	28
Y	44	21
Z	44	6
AA	43	33
AB	39	23
AC	40	28
AD	44	23
RATA	35,900	28,767
VARIAN	96,438	118,185
n	30	30
dk	58	
t hitung	2,667	
t tabel	2,002	
kriteria	Ho ditolak	

UJI T INDIKATOR 2 Tajwid

Kode	POSTTEST	PRETEST
A	44	34
B	16	4
C	12	12
D	41	33
E	28	26
F	24	29
G	15	22
H	18	5
I	36	31
J	23	21
K	13	31
L	36	26
M	25	30
N	44	43
O	44	35
P	35	34
Q	31	33
R	35	27
S	28	31
T	44	39
U	34	23
V	36	33
W	25	26
X	44	29
Y	44	22
Z	35	6
AA	37	31
AB	30	21
AC	35	25
AD	44	18
RATA	31,867	26,000
VAR	102,878	90,552
n	30	30
dk	58	
t hitung	2,310	
t tabel	2,002	
kriteria	Ho ditolak	

UJI T INDIKATOR 3 Kefasihan

Kode	POSTTEST	PRETEST
A	44	35
B	16	4
C	12	12
D	42	34
E	27	26
F	24	30
G	15	22
H	18	5
I	34	31
J	23	21
K	13	31
L	35	26
M	25	30
N	44	43
O	44	35
P	35	33
Q	33	33
R	35	27
S	28	29
T	44	34
U	33	25
V	35	34
W	25	26
X	44	30
Y	44	22
Z	35	6
AA	37	31
AB	30	21
AC	35	26
AD	44	18
RATA	31,767	26,000
VAR	102,806	87,655
n	30	30
dk	58	
t hitung	2,289	
t tabel	2,002	
kriteria	Ho ditolak	

Uji N-gain

**ANALISIS PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
PERTEMUAN : PRETEST DAN POSTTEST**

No.	Kode SANTRI	P1	P2	N-gain	Kriteria
1	A	106	132	1,00	Tinggi
2	B	14	58	0,37	Sedang
3	C	37	40	0,03	Rendah
4	D	109	126	0,74	Tinggi
5	E	82	89	0,14	Rendah
6	F	87	73	-0,31	Rendah
7	G	65	47	-0,27	Rendah
8	H	15	57	0,36	Sedang
9	I	95	110	0,41	Sedang
10	J	65	75	0,15	Rendah
11	K	95	40	-1,49	Rendah
12	L	85	115	0,64	Sedang
13	M	92	76	-0,40	Rendah
14	N	129	130	0,33	Sedang
15	O	110	132	1,00	Tinggi
16	P	110	114	0,18	Rendah
17	Q	108	102	-0,25	Rendah
18	R	83	112	0,59	Sedang
19	S	93	93	0,00	Rendah
20	T	112	132	1,00	Tinggi
21	U	72	108	0,60	Sedang
22	V	109	115	0,26	Rendah
23	W	82	76	-0,12	Rendah
24	X	87	130	0,96	Tinggi
25	Y	65	132	1,00	Tinggi
26	Z	18	114	0,84	Tinggi
27	AA	95	117	0,59	Sedang
28	AB	65	99	0,51	Sedang
29	AC	79	110	0,58	Sedang
30	AD	59	132	1,00	Tinggi

Nilai Terendah	14	40
Nilai Tertinggi	129	132
Jumlah	2423	2986
Rata-Rata	80,77	99,53
N-Gain	0,37	
Kriteria	Sedang	

Analisis N-gain Indikator Tahfidz

No	Kode Santri	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Ngain
1	A	44	100,00	37	84,09	1,00
2	B	26	59,09	6	13,64	0,53
3	C	16	36,36	13	29,55	0,10
4	D	43	97,73	42	95,45	0,50
5	E	34	77,27	30	68,18	0,29
6	F	25	56,82	28	63,64	-0,19
7	G	17	38,64	21	47,73	-0,17
8	H	21	47,73	5	11,36	0,41
9	I	40	90,91	33	75,00	0,64
10	J	29	65,91	23	52,27	0,29
11	K	14	31,82	33	75,00	-1,73
12	L	44	100,00	33	75,00	1,00
13	M	26	59,09	32	72,73	-0,50
14	N	42	95,45	43	97,73	-1,00
15	O	44	100,00	40	90,91	1,00
16	P	44	100,00	43	97,73	1,00
17	Q	38	86,36	42	95,45	-2,00
18	R	42	95,45	29	65,91	0,87
19	S	37	84,09	33	75,00	0,36
20	T	44	100,00	39	88,64	1,00
21	U	41	93,18	24	54,55	0,85
22	V	44	100,00	42	95,45	1,00
23	W	26	59,09	30	68,18	-0,29
24	X	42	95,45	28	63,64	0,88
25	Y	44	100,00	21	47,73	1,00
26	Z	44	100,00	6	13,64	1,00
27	AA	43	97,73	33	75,00	0,91
28	AB	39	88,64	23	52,27	0,76
29	AC	40	90,91	28	63,64	0,75
30	AD	44	100,00	23	52,27	1,00
Rata-rata Ngain						0,37
Kriteria						Sedang

Analisis N-gain Indikator Tajwid

No.	Kode Santri	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Ngain
1	A	44	100	34	77,27272727	1,00
2	B	16	36,36364	4	9,090909091	0,30
3	C	12	27,27273	12	27,27272727	0,00
4	D	41	93,18182	33	75	0,73
5	E	28	63,63636	26	59,09090909	0,11
6	F	24	54,54545	29	65,90909091	-0,33
7	G	15	34,09091	22	50	-0,32
8	H	18	40,90909	5	11,36363636	0,33
9	I	36	81,81818	31	70,45454545	0,38
10	J	23	52,27273	21	47,72727273	0,09
11	K	13	29,54545	31	70,45454545	-1,38
12	L	36	81,81818	26	59,09090909	0,56
13	M	25	56,81818	30	68,18181818	-0,36
14	N	44	100	43	97,72727273	1,00
15	O	44	100	35	79,54545455	1,00
16	P	35	79,54545	34	77,27272727	0,10
17	Q	31	70,45455	33	75	-0,18
18	R	35	79,54545	27	61,36363636	0,47
19	S	28	63,63636	31	70,45454545	-0,23
20	T	44	100	39	88,63636364	1,00
21	U	34	77,27273	23	52,27272727	0,52
22	V	36	81,81818	33	75	0,27
23	W	25	56,81818	26	59,09090909	-0,06
24	X	44	100	29	65,90909091	1,00
25	Y	44	100	22	50	1,00
26	Z	35	79,54545	6	13,63636364	0,76
27	AA	37	84,09091	31	70,45454545	0,46
28	AB	30	68,18182	21	47,72727273	0,39
29	AC	35	79,54545	25	56,81818182	0,53
30	AD	44	100	18	40,90909091	1,00
Rata-rata Ngain						0,34
Kriteria						Sedang

Analisis N-gain Indikator Kefasihan

No.	Kode Santri	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Ngain
1	A	44	100,00	35	79,55	1,00
2	B	16	36,36	4	9,09	0,30
3	C	12	27,27	12	27,27	0,00
4	D	42	95,45	34	77,27	0,80
5	E	27	61,36	26	59,09	0,06
6	F	24	54,55	30	68,18	-0,43
7	G	15	34,09	22	50,00	-0,32
8	H	18	40,91	5	11,36	0,33
9	I	34	77,27	31	70,45	0,23
10	J	23	52,27	21	47,73	0,09
11	K	13	29,55	31	70,45	-1,38
12	L	35	79,55	26	59,09	0,50
13	M	25	56,82	30	68,18	-0,36
14	N	44	100,00	43	97,73	1,00
15	O	44	100,00	35	79,55	1,00
16	P	35	79,55	33	75,00	0,18
17	Q	33	75,00	33	75,00	0,00
18	R	35	79,55	27	61,36	0,47
19	S	28	63,64	29	65,91	-0,07
20	T	44	100,00	34	77,27	1,00
21	U	33	75,00	25	56,82	0,42
22	V	35	79,55	34	77,27	0,10
23	W	25	56,82	26	59,09	-0,06
24	X	44	100,00	30	68,18	1,00
25	Y	44	100,00	22	50,00	1,00
26	Z	35	79,55	6	13,64	0,76
27	AA	37	84,09	31	70,45	0,46
28	AB	30	68,18	21	47,73	0,39
29	AC	35	79,55	26	59,09	0,50
30	AD	44	100,00	18	40,91	1,00
Rata-rata Ngain						0,33
Kriteria						Sedang

Lampiran

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar. Kegiatan Hafalan dan Penilaian



Gambar. Kegiatan Hafalan dan Penilaian



Gambar. Kegiatan Hafalan dan Penilaian



Gambar. Kegiatan Pembelajaran



Gambar. Kegiatan Pembelajaran



Gambar. Kegiatan Pembelajaran



TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN

“ AL FARIDI “

NIS : 411233220462

*Link Krajan lor. RT 02 / RW 01 Kel. Wujil. Kec. Bergas Kab. Semarang
Prov. Jawa Tengah*

No. : 021/TPQ. AF/II/2022
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan Penelitian**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Salam Silaturahmi kami sampaikan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat Taufiq dan Hidayahnya kepada kita semua. Berdasarkan surat dari Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI tentang permohonan ijin penelitian untuk keperluan tugas penyusunan Skripsi Menyatakan bahwa:

Nama : Ahmad Asief Roisul Amri
NIM : 18.61.0006
Instansi : Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI
Prodi : Pendidikan Agama Islam, S1
Judul : Implementasi Metode *Sima'i* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di TPQ Al-Faridi Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang Tahun 2022

Berkaitan dengan hal tersebut kami selaku Pengurus TPQ Al Faridi Wujil menyatakan bahwa "Ahmad Asief Roisul Amri" telah melaksanakan penelitian di TPQ Al Faridi Wujil dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Bergas, 20 Oktober 2022
Kepala TPQ Al Faridi

S.Pd. AUD



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

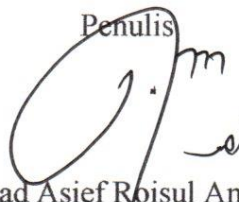
Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ahmad Asief Roisul Amri
Tempat, Tgl lahir : Kab. Semarang, 21 Maret 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Lajang
Alamat : Lingkungan Krajan Lor Rt/Rw 02/01, Kelurahan Wujil
Kecamatan Bergas, Kab.Semarang.
Telephone : 088214256733
Gmail : asiefamri@gmail.com

Menerangkan dengan sebenarnya:

PENDIDIKAN

2006-2012 SD Negeri 01 Wujil
2012-2015 SMP Bina Insani Susukan
2015-2018 MA Futuhiyyah 01 Mranggen

Penulis

Ahmad Asief Roisul Amri